

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
DISCUSSION ACTIVITY YANG TERINTEGRASI NILAI-NILAI  
KEISLAMAN DENGAN PENDEKATAN *PICTORIAL*  
*RIDDLE* PADA POKOK BAHASAN PECAHAN  
KELAS VII MTs NURUL ISLAM  
LAMPUNG SELATAN**



**Skripsi**  
**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**Oleh**

**Alin Wahyu Rizkiah**

**NPM 1311050223**

**Jurusan : Pendidikan Matematika**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1439 H /2017 M**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
*DISCUSSION ACTIVITY* YANG TERINTEGRASI NILAI-NILAI  
KEISLAMAN DENGAN PENDEKATAN *PICTORIAL*  
*RIDDLE* PADA POKOK BAHASAN PECAHAN  
KELAS VII MTs NURUL ISLAM  
LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh**

**Alin Wahyu Rizkiah**

**NPM 1311050223**

**Jurusan : Pendidikan Matematika**

**Pembimbing I : Dr. Nasir, S.Pd, M.Pd**

**Pembimbing II : Komarudin, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1439 H /2017 M**

## ABSTRAK

### **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) *DISCUSSION ACTIVITY* YANG TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DENGAN PENDEKATAN *PICTORIAL RIDDLE* PADA POKOK BAHASAN PECAHAN**

Oleh  
**Alin Wahyu Rizkiah**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD *discussion activity* yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan *pictorial riddle* pada pokok bahasan pecahan. Untuk melihat respon guru dan peserta didik terhadap LKPD *discussion activity* yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan *pictorial riddle* pada pokok bahasan pecahan. Penelitian dijalankan menggunakan *Research & Development*. Tahap validasi desain melibatkan 7 orang subjek (tiga orang ahli materi, dua orang ahli media dan dua orang ahli nilai-nilai keislaman) untuk menilai kelayakan materi, desain dan keterkaitan LKPD dengan nilai-nilai keislaman. Penilaian kelayakan oleh para ahli menggunakan lembar validasi. Tahap uji coba melibatkan 40 orang peserta didik (10 peserta didik uji coba kelompok kecil dan 30 peserta didik uji coba lapangan) dan 1 orang guru untuk melihat kemenarikan LKPD. Penilaian kemenarikan LKPD menggunakan respon angket, yaitu respon guru dan peserta didik. Analisis data menggunakan analisis deskriptif berbantuan *Microsoft Office Excel 2007*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kelayakan oleh ahli materi baik (71,19%) dan nilai kelayakan oleh ahli media baik (77,22%) sedangkan nilai kelayakan oleh ahli nilai-nilai keislaman sangat baik (85,71%). Respon peserta didik sangat menarik (91,67% uji coba kelompok kecil dan 87,67% uji coba lapangan), respon uji coba guru sangat menarik (89,6%). Ini menunjukkan bahwa LKPD *Discussion Activity* yang dihasilkan dalam penelitian ini dianggap efektif dalam pembelajaran materi pecahan.

Kata Kunci : *LKPD Discussion Activity, Pendekatan Pictorial Riddle, Pecahan.*



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: jalan Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar bandar Lampung (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DISCUSSION ACTIVITY YANG TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DENGAN PENDEKATAN PICTORIAL RIDDLE PADA POKOK BAHASAN PECAHAN KELAS VII MTS NURUL ISLAM LAMPUNG SELATAN**

Nama : Alin Wahyu Rizkiah  
NPM : 1311050223  
Jurusan : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Dr. Nasir, S.Pd., M.Pd**

**NIP.19690405200901**

**Pembimbing II,**

**Komarudin, M.Pd**

**NIP.**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Matematika**

**Dr. Nanang Supriadi, M.Sc**

**NIP. 19791128 200501 1 005**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: jalan Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar bandar Lampung (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DISCUSSION ACTIVITY YANG TERINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DENGAN PENDEKATAN PICTORIAL RIDDLE PADA POKOK BAHASAN PECAHAN KELAS VII MTS NURUL ISLAM LAMPUNG SELATAN**, disusun oleh : **ALIN WAHYU RIZKIAH, NPM: 1311050223**, Jurusan: **Pendidikan Matematika**. Telah diujikan dalam sidang munaqasyah pada hari/tanggal: **Senin/27 November 2017**.

**TIM DEWAN PENGUJI**

**Ketua** : **Dr. Nanang Supriadi, M.Sc** (.....)

**Sekretaris** : **Rany Widyastuti, M.Pd** (.....)

**Penguji Utama** : **Syafrimen, M.Ed., Ph.D** (.....)

**Penguji Pendamping I** : **Dr. Nasir, S.Pd., M.Pd** (.....)

**Penguji Pendamping II** : **Komarudin, M.Pd** (.....)

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**  
NIP. 19560810 198703 1 001

## MOTTO

﴿٨٢﴾ إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

*“Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" Maka terjadilah ia”*  
(QS. Yaasiin:82)<sup>1</sup>

﴿٥﴾ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*  
(QS. Al-Insyirah:5)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya AL-Hikmah (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2013).h. 445

<sup>2</sup>Ibid, h.596

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, pada akhirnya tugas akhir (skripsi) ini dapat terselesaikan dengan baik, dengan kerendahan hati yang tulus dan hanya mengharap ridho Allah semata, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda M. Zubaedi dan Ibunda Khodijah yang telah memberi cinta, pengorbanan, kasih sayang, semangat, nasihat dan do'a yang tiada henti untuk kesuksesanku. Do'a yang tulus selalu penulis persembahkan atas jasa beliau yang telah mendidikku serta membesarkanku sehingga mengantarkan penulis menyelesaikan Pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung.
2. Kakak-kakakku tersayang, Miftahudin, Nurmasitoh dan Maspuriah terimakasih atas canda tawa, kasih sayang, persaudaraan, dan dukungan yang selama ini engkau berikan, semoga kita bisa membuat orang tua kita selalu tersenyum bahagia atas kesuksesan kita.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung tercinta.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Alin Wahyu Rizkiah dilahirkan di Sukamukti, Kec. Pamarican, Kab. Ciamis pada tanggal 08 Oktober 1995 dari pasangan Bapak M. Zubaedi dan Ibu Khodijah sebagai anak bungsu dari empat bersaudara. Penulis memiliki Kakak Pertama Miftahudin, Kakak kedua Nurmasitoh, Kakak ketiga Maspuriah.

Penulis mengawali pendidikan dimulai dari TK Assalman Sukamukti lulus tahun 2001, kemudian dilanjutkan di MI 3 Sukamukti lulus tahun 2007, dilanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Banjarsari lulus pada tahun 2010, penulis melanjutkan di MA Negeri 4 Ciamis lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis diterima dan terdaftar sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyahdan Keguruan di UIN RadenIntan Lampung.

Pada tahun 2016 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Sumber Agung, Kec. Ambarawa, Kab. Pringsewu. Selanjutnya penulis PPL di MA Masyariqul Anwar Durian Payung. dan tahun 2017 melaksanakan penelitian di MTs Nurul Islam Jati Agung Lampung Selatan.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Discussion Activity* yang Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman dengan Pendekatan *Pictorial Riddle* pada Pokok Bahasan Pecahan** sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Nanang Supriyadi, M.Sc selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika.
3. Bapak Dr. Nasir, S.Pd. M.Pd selaku pembimbing 1 atas kesediaan dan keikhlasannya memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Komarudin, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak dan ibu dosen serta staff Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama ini sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
6. Ibu Rinayanti, S.Pd selaku guru matematika di MTs Nurul Islam Lampung Selatan yang telah membantu penulis selama mengadakan penelitian.
7. Bapak dan Ibu guru serta staff MTs Nurul Islam Lampung Selatan dan siswa kelas VII MTs Nurul Islam Lampung Selatan.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Teman-teman Matematika Kelas E UIN Raden Intan Lampung angkatan 2013 terima kasih atas persaudaraan dan kebersamaannya.

Semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, dan berkenan membalas semua kebaikan yang diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 2017

Penulis,

**Alin Wahyu Rizkiah**  
NPM.1311050223

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....	12
a. Pengertian LKPD .....	12
b. Manfaat LKPD .....	14
c. Komponen LKPD .....	15

d. Fungsi LKPD .....	15
e. Kriteria Pembuatan LKPD .....	16
f. Langkah-langkah Penyusunan LKPD .....	17
g. Syarat-syarat Penyusunan LKPD .....	18
B. Discussion Activity .....	21
C. Pendekatan <i>Pictorial Riddle</i> .....	22
a. Pengertian Inkuiri .....	22
b. Pengertian <i>Pictorial Riddle</i> .....	23
c. Langkah-langkah <i>Pictorial Riddle</i> .....	24
d. Kelebihan <i>Pictorial Riddle</i> .....	25
D. Nilai-nilai Keislaman .....	26
E. Materi Matematika Terintegrasi nilai-Nilai Keislaman .....	27
F. Kerangka Berfikir.....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Metode Penelitian.....	36
C. Prosedur Penelitiandan Pengembangan .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	41
F. Teknik Analisis Data .....	43

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitiandan Pengembangan .....	45
1. Potensi dan Masalah.....	45
2. Mengumpulkan Informasi.....	46
3. Desain Produk .....	47
4. Validasi Desain .....	48
5. Perbaikan Desain.....	58

6. Uji Coba Produk.....	67
7. Revisi Produk.....	69
B. Pembahasan.....	69
1. Kelebihan Produk Hasil Pengembangan.....	75
2. Kekurangan Produk Hasil Pengembangan.....	75

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	77

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Pedoman Skor Penilaian Validasi Para Ahli .....	44
Tabel 3.2 Range Persentase dan Kriteria Kualitatif Program .....	44
Tabel 4.1 Hasil Validasi Tahap 1 Ahli Materi .....	49
Tabel 4.2 Hasil Validasi Tahap 2 Ahli Materi .....	50
Tabel 4.3 Hasil Validasi Tahap 1 Ahli Media .....	53
Tabel 4.4 Hasil Validasi Tahap 2 Ahli Media .....	54
Tabel 4.5 Hasil Validasi Tahap 1 Ahli Agama Islam .....	57
Tabel 4.6 Saran Perbaikan Validasi Ahli Materi .....	59
Tabel 4.7 Saran Perbaikan Validasi Ahli Media .....	62

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir .....	33
Gambar 3.1 Langkah-langkah Penggunaan Metode <i>Research and Development</i> ..	36
Gambar 4.1 Grafik Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1 .....	50
Gambar 4.2 Grafik Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 2 .....	52
Gambar 4.3 Grafik Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1 .....	54
Gambar 4.4 Grafik Hasil Validasi Ahli Media Tahap 2 .....	56
Gambar 4.5 Grafik Hasil Validasi Ahli Agama Islam Tahap 1 .....	58
Gambar 4.6 Penambahan Contoh Permasalahan .....	60
Gambar 4.7 Perbaikan Pada Soal Cerita .....	61
Gambar 4.8 Perbaikan Penulisan Kalimat .....	62
Gambar 4.9 Perbaikan Cover LKPD .....	64
Gambar 4.10 Perbaikan Tulisan Pada Cover Belakang .....	65
Gambar 4.11 Perbaikan Gambar dan Tampilan LKPD .....	66
Gambar 4.12 Perbaikan Tata Letak dan Tampilan.....	67
Gambar 4.13 Grafik Perbandingan Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1 dan 2 .....	71
Gambar 4.14 Grafik Perbandingan Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1 dan 2.....	72
Gambar 4.15 Grafik Hasil Validasi Ahli Agama Islam Tahap 1 .....	73
Gambar 4.16 Grafik Perbandingan Hasil Uji Coba .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi .....	83
Lampiran 2 Data Hasil Validasi Tahap 1 Oleh Ahli Materi .....	84
Lampiran 3 Data Hasil Validasi Tahap 2 Oleh Ahli Materi .....	85
Lampiran 4 Kisi-kisi Validasi Ahli Media.....	86
Lampiran 5 Data HasilValidasi Tahap 1 Oleh Ahli Media.....	87
Lampiran 6 Data HasilValidasi Tahap 2 Oleh Ahli Media.....	88
Lampiran 7 Kisi-kisi Validasi Ahli Agama Islam .....	89
Lampiran 8 Data HasilValidasi Tahap 1 Oleh Ahli Agama Islam .....	90
Lampiran 9 Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik.....	91
Lampiran 10 Data Hasil uji coba kelompok kecil.....	92
Lampiran 11 Data Hasil uji coba lapangan.....	93
Lampiran 12 Kisi-kisi Angket Respon Guru .....	94
Lampiran 13 Data Hasil Respon Guru .....	95
Lampiran 14 Surat Penelitian.....	96
Lampiran 15 Surat Balasan dari MTs Nurul Islam .....	97
Lampiran 16 Dokumentasi.....	98

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan suatu sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis, kritis, rasional dan sistematis serta melatih kemampuan peserta didik agar terbiasa dalam memecahkan suatu masalah yang ada di sekitarnya. Dengan demikian diharapkan dapat dikembangkan potensi diri dan sumber daya yang dimiliki peserta didik. Karena itu, hendaknya pembelajaran matematika dapat terus ditingkatkan hingga mencapai taraf kualitas yang lebih baik. Pada kenyataannya matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dimengerti. Selama ini, pada umumnya peserta didik hanya bermodal menghafal rumus untuk menyelesaikan soal-soal matematika. Hal tersebut dikarenakan matematika bersifat abstrak dan membutuhkan pemahaman konsep-konsep.<sup>1</sup>

Pada suatu pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran matematika guru perlu memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka mau dan mampu menyelesaikan soal-soal, dan bila perlu membimbingnya sampai mereka dapat menyelesaikannya. Bimbingan yang dimaksud dapat diberikan secara lisan ataupun

---

<sup>1</sup> Dina Frensista, Dinawati Trapsilasiwi dan Nurcholif D. S. L., "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Strategi Rotating Trio Exchange Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii A Pada Sub Pokok Bahasan Keliling Dan Luas Bangun Segitiga Dan Segiempat Di SMP Negeri 1 Ajung Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013", *Jurnal pancara*, Vol. 3, No. 2, Mei 2014, h.44

secara tertulis, karena jika guru hanya memberikan bimbingan secara lisan kepada peserta didik, belum tentu peserta didik mampu menyelesaikan soal-soal, namun jika bantuan secara tertulis juga digunakan oleh guru dalam bentuk lembar kerja peserta didik akan jauh lebih efektif, karena dapat dibaca secara berulang-ulang dan dipelajari oleh peserta didik. LKPD merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang tepat bagi peserta didik karena LKPD membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.

LKPD merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan keterlibatan atau aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pada umumnya, LKPD berisi petunjuk praktikum, percobaan yang bisa dilakukan di rumah, materi, dan soal-soal latihan maupun segala bentuk petunjuk yang mampu mengajak peserta didik beraktivitas dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup> LKPD sangat baik dipakai untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Atika Ayu Pramesti dan Sukardiyono dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Pictorial Riddle* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Di SMA Kelas X Pada Pokok Bahasan Usaha Dan Energi” menyatakan bahwa alat bantu pembelajaran dengan LKPD yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik sekarang ini

---

<sup>2</sup>Herman, Aslim, “Pengembangan LKPD Fisika Tingkat SMA Berbasis Keterampilan Proses SAINS”, *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal)*, Vol IV, Oktober 2015

tampak membosankan dan kurang inovatif, isi LKPD belum dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran.<sup>3</sup>

Berdasarkan wawancara pada tanggal 08 April 2017 dengan guru matematika kelas VII Ibu Rinayanti, S.Pd. beliau mengatakan bahwa bahan ajar sudah cukup tersedia, namun komponen LKPD yang digunakan hanya berupa soal-soal dan LKPD tersebut belum menggunakan pendekatan *pictorial riddle*. Peserta didik perlu mendapatkan pengetahuan tentang ilmu matematika dalam konteks nilai-nilai agama Islam dan kaitannya dalam kehidupan sehari-hari, karena merupakan bentuk aplikasi Kurikulum 2013 sesuai dengan kompetensi inti nomor satu (1) menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut. Sedangkan pembelajaran dengan pendekatan *pictorial riddle* masih sangat rendah, sistem pembelajaran yang digunakan selama ini yaitu dengan metode ceramah dan tanya jawab.<sup>4</sup>

*Pictorial riddle* merupakan salah satu pembelajatan yang termasuk ke dalam pembelajaran inkuiri. Pendekatan *pictorial riddle* adalah suatu proses pembelajaran yang menggunakan gambar atau peragaan di papan tulis, papan poster, atau layar, kemudian guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik dalam diskusi kelompok kecil maupun

---

<sup>3</sup> Atika Ayu Pramesti dan Sukardiono, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Pictorial Riddle* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Di SMA Kelas X Pada Pokok Bahasan Usaha Dan Energi". *Jurnal pendidikan fisika Vol.6. NO.4, 2017*, h. 2

<sup>4</sup>Rinayanti,S.Pd, Wawancara dengan penulis, MTs Nurul Islam Lampung Selatan, 8 April 2017

besar.<sup>5</sup> Dimana pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menambah pengetahuan dengan cara menemukan dan mengalami sendiri secara langsung.

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa untuk membangkitkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran dengan menekankan pengalaman langsung masih sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Salimahtun yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Pictorial Riddle* Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara” bahwa motivasi peserta didik dalam pembelajaran masih rendah, disebabkan karena proses pembelajaran peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Khususnya dalam pembelajaran di dalam kelas, peserta didik diarahkan pada kemampuan menggunakan rumus dan menghafal rumus untuk mengerjakan soal, jarang diajarkan untuk menganalisis dan menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Selain itu, penelitian Alfi Zarisa dan Saminan yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Inkuiri Menggunakan Metode *Pictorial Riddle* Pada Materi Alat-Alat Optik Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa” penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya hasil pembelajaran dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran. Hasil penelitian tersebut adalah meningkatnya hasil

---

<sup>5</sup>Ichy Lucy Rest, Ahmad Fauzi, Yulkifli, “ Pengaruh Pendekatan *Pictorial Riddle* Jenis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Inkuiri Pada Materi Gelombang Terintegrasi Bencana Tsunami”.*Pillar physics education*, Vol. 1 (2013). h.18

<sup>6</sup>Siti Salimahtun, “Pengaruh Metode Pembelajaran *Pictorial Riddle* Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara”, (Skripsi jurusan Fisika UNNES), Semarang, 2015

belajar peserta didik dengan menerapkan pembelajaran inkuiri menggunakan metode *pictorial riddle*.<sup>7</sup>

Pada mata pelajaran matematika media yang digunakan berupa media berbasis cetakan seperti buku cetak Matematika dan LKPD. Guru belum pernah mengembangkan LKPD, guru hanya menggunakan LKPD yang sudah ada, khususnya LKPD dengan pendekatan *pictorial riddle*. LKPD matematika terdapat hubungan dengan nilai-nilai Agama Islam. Nilai-nilai Agama Islam yang digunakan masih umum, seperti nilai kejujuran, sopan santun, tanggung jawab. Guru saat mengajar sudah mengaitkan antara matematika dengan kutipan ayat Al-Qur'an, namun hanya seperti kutipan ayat Al-Qur'an dengan kesabaran, yaitu kesabaran dalam mengerjakan soal-soal, namun guru belum mengaitkan antara materi matematika dengan ayat-ayat Al-Qur'an. LKPD yang digunakan peserta didik belum mengaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan hanya berisi soal-soal.

Wawancara juga dilakukan dengan peserta didik lainnya. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa kebanyakan peserta didik antusias dengan pelajaran matematika namun antusiasnya saat pembelajaran dilakukan dengan diskusi atau kerja kelompok, tetapi peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika baik konsep maupun perhitungan atau pengerjaannya akibatnya proses pembelajaran tidak mencapai tujuan. Cooney, at all mengaktakan bahwa prestasi belajar yang rendah merupakan salah satu adanya kesulitan dalam

---

<sup>7</sup> Alfi Zarisa dan Saminan, "Penerapan Pembelajaran Inkuiri Menggunakan Metode *Pictorial Riddle* Pada Materi Alat-Alat Optik Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol. 5, NO. 1, 2017, h. 2

belajar peserta didik, guru dalam hal ini adalah orang yang bertanggung jawab yang seharusnya memahami kesulitan peserta didik dan kemudian memberikan bantuan pemecahannya.<sup>8</sup> Salah satu alternatif pembelajaran, guru memberikan LKPD, berhubungan dengan pentingnya nilai-nilai keislaman yang di kaitkan dengan LKPD. Maka LKPD yang di berikan kepada peserta didik seharusnya mengaitkan dengan kutipan ayat-ayat Al-Qur'an, namun LKPD yang digunakanpun belum mengaitkan antara materi dengan kutipan ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga belum maksimal untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup> Demikian juga materi Materi Matematika masih terpisahkan dengan nilai-nilai agama Islam dan hanya menonjolkan aspek intelektual belaka. Hal ini tidak sesuai dengan nilai-nilai pendidikan yang diajarkan Al-Qur'an, yang mengajarkan keseimbangan dalam segala hal.

Beberapa penelitian tentang matematika dengan nilai-nilai keislaman diantaranya penelitian Annisah Kurniati yang berjudul "Mengenalkan Matematika Terinterasi Islam Kepada Anak Sejak Dini" menyatakan bahwa mengenalkan dan mengajarkan matematika tidak hanya semata-mata mentrasfer pengetahuan tetapi mengenalkan dan mengajarkan matematika sebaiknya ditambah dengan menambahkan nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam kehidupan sehari-hari,

---

<sup>8</sup>Sutriana Epriyanti, " Deskripsi Analisis Kesulitan dalam Menyelesaikan Soal SPLDV Siswa SMA Kelas XI", *Jurnal Universitas Kristen Satya Wacana*, 2016

<sup>9</sup>Vinna, Wawancara dengan penulis, MTs Nurul Islam Lampung Selatan, 08April 2017

untuk menyelaraskan dan memadukan matematika dengan nilai-nilai keislaman akan terbentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak dan bermoral.<sup>10</sup>

Selain itu penelitian Nanang Supriadi yang berjudul “Mengembangkan Kemampuan Koneksi Matematis Melalui Buku Ajar Elektronik Interaktif (BAEI) Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman” menjelaskan bahwa berkaitan dengan usaha memadukan keilmuan matematika secara umum dengan islam tanpa harus menghilangkan keunikan-keunikan antara dua keilmuan tersebut. Pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam buku ajar matematika setidaknya dapat tergambar dalam contoh soal, soal latihan dan soal ujian yang mengangkat masalah-masalah yang terjadi dalam perspektif islam tanpa mengubah standar kompetensi yang terkandung dalam kurikulum yang telah ditetapkan.<sup>11</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pengembangan LKPD berorientasi nilai-nilai agama Islam melalui pendekatan *pictorial riddle*. LKPD Materi Matematika berorientasi nilai-nilai Keislaman melalui pendekatan *pictorial riddle* yang dikembangkan khususnya pada materi Pecahan. Pemilihan materi tersebut berkaitan antara nilai-nilai Agama Islam dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan LKPD *Discussion Activity* yang Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman dengan Pendekatan *Pictorial Riddle* Pada Pokok

---

<sup>10</sup>Annisah Kurniati, “Mengenalkan Matematika Terinterasi Islam Kepada Anak Sejak Dini”, *Suska Jurnal Of Mathematics Education*, Vol. 1, No. 1, 2015, h. 4

<sup>11</sup> Nanang Supriadi, “Mengembangkan Kemampuan Koneksi Matematis Melalui Buku Ajar Elektronik Interaktif (BAEI) Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman”, *Al-jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 6, No. 1, 2015, h.65

Bahasan Pecahan”. Penulis berharap dengan dikembangkannya LKPD yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan *pictorial riddle* ini dapat membantu peserta didik lebih tertarik dan aktif melakukan kegiatan pembelajaran matematika disekolah sehingga dapat membantu peserta didik untuk mengeksplorasi ide-ide mereka hingga memperoleh pengetahuan baru dengan sendirinya.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika baik konsep matematika maupun perhitungan.
2. LKPD yang digunakan guru belum menggunakan pendekatan *pictorial riddle*.
3. Guru sudah mengaitkan materi Matematika dengan nilai-nilai agama Islam, tetapi belum mengaitkan dengan kutipan ayat Al-Qur'an.
4. LKPD yang digunakan peserta didik belum mengaitkan antara materi Matematika dengan kutipan ayat-ayat Al-Qur'an.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, agar permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari apa yang menjadi tujuan dilaksanakannya penelitian, maka penelitian ini dibatasi hanya pada Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Discussion Activity* yang Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman dengan Pendekatan *Pictorial Riddle* Pada Pokok Bahasan Pecahan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan LKPD *Discussion Activity* yang Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman dengan Pendekatan *Pictorial Riddle* Pada Pokok Bahasan Pecahan?
2. Bagaimana respon guru dan peserta didik terhadap LKPD *Discussion Activity* yang Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman dengan Pendekatan *Pictorial Riddle* Pada Pokok Bahasan Pecahan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan LKPD *Discussion Activity* yang Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman dengan Pendekatan *Pictorial Riddle* Pada Pokok Bahasan Pecahan
2. Untuk mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap LKPD *Discussion Activity* yang Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman dengan Pendekatan *Pictorial Riddle* Pada Pokok Bahasan Pecahan.

## **F. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini:

### 1. Bagi Guru

LKPD yang merupakan produk penelitian ini dapat dijadikan sebagai instrumen untuk membantu kegiatan pembelajaran peserta didik.

### 2. Bagi Peserta Didik

Dengan menggunakan LKPD matematika peserta didik dapat belajar sendiri, membantu peserta didik agar aktif dalam proses pembelajaran dan dapat melibatkan langsung dalam kegiatan pembelajaran.

### 3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan tentang mengembangkan LKPD matematika untuk bekal mengajar dan sebagai informasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah:

1. Pengembangan adalah proses mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Dalam penelitian ini, produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran berupa LKPD yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan *pictorial riddle*.
2. LKPD yang terintegrasi nilai-nilai keislaman adalah LKPD berupa panduan peserta didik yang berisi informasi, pertanyaan, perintah dan instruksi dari guru kepada peserta didik untuk melakukan suatu penyelidikan atau kegiatan

dan memecahkan masalah dalam bentuk kerja, praktek atau percobaan yang dapat mengembangkan semua aspek pembelajaran yang didalamnya mengaitkan antara materi matematika dengan kutipan ayat-ayat Al-Qur'an

3. LKPD yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang didesain berdasarkan hakekat pembelajaran matematika yang meliputi proses mengamati (*observasi*), bertanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), dan menalar (*associsting*).
4. Materi yang dibahas dalam pengembangan LKPD yang terintegrasi nilai-nilai keislaman meliputi materi Pecahan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

#### **a. Pengertian LKPD**

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan keterlibatan atau aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pada umumnya, LKPD berisi petunjuk praktikum, percobaan yang bisa dilakukan di rumah, materi, dan soal-soal latihan maupun segala bentuk petunjuk yang mampu mengajak peserta didik beraktivitas dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup>

Menurut Trianto LKPD adalah panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Lembar kerja peserta didik dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi.<sup>2</sup> Depdiknas menyatakan bahwa LKPD adalah

---

<sup>1</sup>Herman, Aslim, "Pengembangan LKPD Fisika Tingkat SMA Berbasis Keterampilan Proses SAINS", *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal)*, Vol IV, Oktober 2015

<sup>2</sup>Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara: 2012), h.111.

lembaran-lembaran berisi pertanyaan-pertanyaan atau soal-soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang didalamnya disertai petunjuk dan langkah-langkah kerja untuk menyelesaikan soal-soal berupa teori maupun praktik.<sup>3</sup>

LKPD merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran. Secara umum, LKPD merupakan perangkat pembelajaran sebagai pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan rencana pembelajaran. Lembar kerja peserta didik berupa lembaran kertas yang berupa informasi maupun soal-soal (pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik).<sup>4</sup> LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.<sup>5</sup>

Berdasarkan definisi dari beberapa pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa LKPD merupakan lembar kerja berupa panduan peserta didik yang berisi informasi, pertanyaan, perintah dan intruksi dari guru kepada peserta didik untuk melakukan suatu penyelidikan atau kegiatan dan memecahkan masalah dalam bentuk kerja, praktek atau percobaan yang didalamnya dapat mengembangkan semua aspek pembelajaran. Hal ini

---

<sup>3</sup> Debdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar* ( Jakarta: Depdiknas, 2008), h. 13.

<sup>4</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.74

<sup>5</sup> Dian Wijayanti, Sulisty Saputro, dan Nanik Dwi Nurhayati, "Pengembangan Media Lembar Kerja Siswa Berbasis Hierarki Konsep Untuk Pembelajaran Kimia Kelas X Pokok Bahasan Perekasi Pembatas" *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*. Vol. 4 No. 2 Tahun 2015, h.16

berarti melalui LKPD peserta didik dapat melakukan aktivitas sekaligus memperoleh semacam ringkasan dari materi yang menjadi dasar aktivitas tersebut.

#### **b. Manfaat LKPD**

Mengajar dengan menggunakan LKPD semakin populer terutama masa dekade terakhir ini. Manfaat yang diperoleh dengan menggunakan LKPD antara lain:

- 1) Memudahkan guru dalam mengelola proses belajar
- 2) Membantu guru mengarahkan peserta didiknya untuk dapat menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri atau dalam kelompok kerja
- 3) Dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan proses, mengembangkan sikap ilmiah serta membangkitkan minat peserta didik terhadap alam sekitarnya
- 4) Dapat memudahkan guru memantau keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Pusfarani, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Model Pembelajaran Berbasis Masalah yang Mengakomodasi Gender Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SMP pada Materi Sains". (Tesis Program Pascasarjana Magister Keguruan IPA Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2016), h. 21

### **c. Komponen LKPD**

Meskipun tidak sama persis, komponen LKPD meliputi hal-hal berikut:

- 1) Nomor LKPD, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah guru mengenal dan menggunakannya.
- 2) Judul kegiatan, berisi topik kegiatan sesuai KD
- 3) Tujuan, adalah tujuan belajar sesuai KD
- 4) Alat dan bahan, jika kegiatan belajar memerlukan alat dan bahan, maka dituliskan alat dan bahan yang diperlukan
- 5) Prosedur kerja, berisi petunjuk kerja untuk peserta didik yang berfungsi mempermudah peserta didik melakukan kegiatan belajar.
- 6) Tabel data, berisi tabel dimana peserta didik dapat mencatat hasil pengamatan atau pengukuran.
- 7) Bahan diskusi, berisi pertanyaan-pertanyaan yang menuntun peserta didik melakukan analisis data dan melakukan konseptualisasi.<sup>7</sup>

### **d. Fungsi LKPD**

LKPD memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

- 1) Sebagai panduan peserta didik di dalam melakukan kegiatan belajar, seperti melakukan percobaan.

---

<sup>7</sup>Slamet Suyanto, Paidi, Insih Wilujeng, Lembar Kerja Siswa (LKS) “(MAKALAH yang disampaikan dalam acara Pembekalan guru daerah terluar dan tertinggal di Akademik Angkatan Udara Yogyakarta tanggal 26 November-6 Desember 2011), h.3.

- 2) Sebagai lembar pengamatan, dimana LKPD menyediakan dan memandu peserta didik menuliskan data hasil pengamatan.
- 3) Sebagai lembar diskusi, di mana LKPD berisi sejumlah pertanyaan yang menuntun peserta didik melakukan diskusi dalam rangka konseptualisasi.
- 4) Sebagai lembar penemuan (*discovery*), dimana peserta didik mengekspresikan temuannya berupa hal-hal baru yang belum pernah ia kenal sebelumnya.
- 5) Sebagai wahana untuk melatih peserta didik berpikir lebih kritis dalam kegiatan pembelajaran.
- 6) Meningkatkan minat peserta didik untuk belajar jika kegiatan belajar yang dipandu melalui LKPD lebih sistematis, berwarna dan bergambar serta menarik perhatian peserta didik.<sup>8</sup>

**e. Kriteria Pembuatan LKPD**

LKPD yang digunakan peserta didik harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat dikerjakan peserta didik dengan baik dan dapat memotivasi belajar peserta didik. Menurut Tim Penatar Provinsi Dati I Jawa Tengah, hal-hal yang diperlukan dalam penyusunan LKPD adalah:

- 1) Berdasarkan GBPP berlaku, AMP, buku pegangan peserta didik (buku paket).
- 2) Mengutamakan bahan yang penting

---

<sup>8</sup>*Ibid*, h.4

- 3) Menyesuaikan tingkat kematangan berpikir peserta didik.

Menurut Pandoyo. Kelebihan dari penggunaan LKPD adalah:

- 1) Meningkatkan aktivitas belajar
- 2) Mendorong peserta didik mampu bekerja sendiri
- 3) Membimbing peserta didik secara baik ke arah pengembangan konsep.<sup>9</sup>

#### **f. Langkah-langkah Penyusunan LKPD**

- 1) Melakukan analisis kurikulum; Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator, dan materi pembelajaran, materi pembelajaran.
- 2) Menganalisis silabi dan memilih alternatif kegiatan belajar yang paling sesuai dengan hasil analisis KI, KD, dan indikator.
- 3) Menganalisis RPP dan menentukan langkah-langkah kegiatan belajar (Pembukaan, Inti: mengamati, menanya, mencoba, mengeksplorasi, mengkomunikasi, dan Penutup).
- 4) Menyusun LKPD sesuai dengan kegiatan inti dalam RPP. Misalnya, dalam materi bangun ruang sisi datar, kegiatan inti mengeksplorasinya adalah pesera didik menganalisis dan menyimpulkan dengan masing-masing kelompok mengenai unsure-unsur bangun ruang sisi datar dan guru memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan apabila ada kelompok yang belum memahami materi.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Hamdani, *Op.Cit.*, h. 75

<sup>10</sup> Slamet Suyanto, Paidi, Insih Wilujeng, *Op.Cit.*, h.5

### **g. Syarat-syarat Penyusunan LKPD**

Penggunaan LKPD sangat besar peranannya dalam proses pembelajaran. LKPD berkualitas baik bila memenuhi syarat penyusunan LKPD yaitu sebagai berikut:

#### 1) Syarat didaktik

LKPD sebagai salah satu bentuk sarana berlangsungnya proses belajar mengajar memenuhi persyaratan didaktik, artinya LKPD harus mengikuti asas-asas belajar mengajar yang efektif, yaitu:

- a) Memperhatikan adanya perbedaan individual.
- b) Tekanan pada proses untuk menemukan konsep-konsep
- c) Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik.
- d) Dapat mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri sendiri.
- e) Pengalaman belajarnya ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi peserta didik.

#### 2) Syarat konstruksi

Syarat ini berhubungan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosa kata, tingkat kesukaran, dan kejelasan dalam LKPD. Yang pada hakikatnya harus tepat guna dalam arti dapat dimengerti oleh pihak pengguna, yaitu peserta didik. Syarat-syarat konstruk tersebut yaitu:

- a) Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan anak.

- b) Menggunakan stuktur kalimat yang jelas.
- c) Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. apalagi konsep yang hendak dituju merupakan suatu yang kompleks, dapat dipecah menjadi bagian-bagian yang lebih sederhana dulu.
- d) Hindarkan pertanyaan yang terlalu terbuka. Pertanyaan dianjurkan merupakan isian atau jawaban yang didapat dari hasil pengolahan informasi, bukan mengambil dari perbendaharaan pengetahuan yang tak terbatas.
- f) Tidak mengacu pada buku sumber yang di luar kemampuan keterbacaan peserta didik.
- g) Menyediakan ruang yang cukup untuk memberi keluasaan pada peserta didik untuk menulis dan mampu menggambarkan pada LKPD. Memberikan bingkai dimana peserta didik harus menuliskan jawaban atau menggambar sesuai dengan yang diperintahkan. Hal ini dapat juga mempermudah guru untuk memeriksa hasil kerja peserta didik.
- h) Menggunakan kalimat yang sederhana dan pendek. Kalimat yang panjang tidak menjamin kejelasan instruksi atau isi. Namun kalimat yang terlalu pendek juga dapat mengandung pertanyaan.
- i) Gunakan lebih banyak ilustrasi daripada kata-kata. Gambar lebih dekat pada sifat konkrit sedangkan kata-kata lebih dekat pada sifat formal atau abstrak sehingga lebih sukar ditangkap oleh peserta didik.

- j) Dapat digunakan oleh peserta didik, baik yang lamban maupun yang cepat.
- k) Memiliki tujuan yang jelas serta bermanfaat sebagai sumber motivasi.
- l) Mempunyai identitas untuk memudahkan administrasinya. Misal, kelas, mata pelajaran, topik, nama atau nama-nama anggota kelompok, tanggal dan sebagainya.

### 3) Syarat teknis

Syarat teknis menekankan pada tulisan, gambar, penampilan dalam LKPD.

#### a) Tulisan, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- (1) Gunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin atau romawi.
- (2) Gunakan huruf tebal yang agak besar untuk topik, bukan huruf biasa yang diberi garis bawah.
- (3) Gunakan kalimat pendek, tidak boleh lebih dari 10 kata dalam satu baris.
- (4) Gunakan bingkai untuk membedakan kalimat perintah dengan jawaban peserta didik.
- (5) Usahakan agar perbandingan besarnya huruf dengan besarnya gambar serasi.

#### b) Gambar

Gambar yang baik untuk LKPD adalah gambar yang dapat menyampaikan pesan/isi dari gambar tersebut secara efektif kepada pengguna

LKPD. Gambar fotografi yang berkualitas tinggi belum tentu dapat dijadikan gambar LKPD yang efektif. Oleh karena itu, yang lebih penting adalah kejelasan pesan/isi dari gambar secara keseluruhan.

c) Penampilan

Penampilan dibuat menarik. Kemenarikan penampilan LKPD akan menarik perhatian peserta didik, tidak menimbulkan kesan jenuh dan membosankan. LKPD yang menarik adalah LKPD yang memiliki kombinasi antara gambar, warna dan tulisan yang sesuai.<sup>11</sup>

**B. Discussion Activity**

*Discussion Activity* dalam bahasa Inggris mempunyai arti *Discussion* “diskusi” dan *Activity* “aktivitas”, jadi *Discussion Activity* adalah aktivitas diskusi yang dilakukan peserta didik di dalam kelas. *Discussion Activity* merupakan salah satu alternatif supaya pembelajaran menggunakan LKPD tidak hanya untuk setiap peserta didik namun peserta didik bisa belajar secara berkelompok. *Discussion Activity* adalah kegiatan kelompok peserta didik yang dapat meningkatkan keterampilan proses peserta didik.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Pufarani, *Op.Cit.* h. 22

<sup>12</sup> Bayu Setiajidan Yusman Wiyatmo. “ Pengembangan LKPD Discussion Activity Berbasis PEKA untuk Mengetahui Ketercapaian Kererampilan Proses dan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Materi Pokok Gerak Lurus”. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol.5. No 1

### C. Pendekatan *Pictorial Riddle*

#### a. Pengertian Inkuiri

Inkuiri berasal dari bahasa Inggris *Inquiry* yang dapat diartikan sebagai proses bertanya dan mencari tahu jawaban terhadap pertanyaan ilmiah yang diajukan.<sup>13</sup> Model pembelajaran *Inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Model *Inquiry* menekankan pada aktivitas peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Artinya model *inquiry* menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri isi dari materi itu.<sup>14</sup>

Tujuan dari penggunaan model pembelajaran *inquiry* adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian, dalam model pembelajaran *inquiry* peserta didik tidak hanya dituntut agar menguasai materi

---

<sup>13</sup> Dyah Shinta Damayanti, Nur Ngazizah, Eko Setyadi K, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Materi Listrik Dinamis SMA Negeri 3 Purworejo Kelas X *Jurnal Universitas Muhammadiyah Purworejo*, Vol 3. No 1, h.59

<sup>14</sup> Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.132

pembelajaran, tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.<sup>15</sup>

Model pembelajaran *inquiry* terdiri atas beberapa jenis. Yaitu (1) metode penemuan yang dibimbing atau diarahkan oleh guru, (2) metode dimana peserta didik yang diberi kebebasan dan dilepas oleh guru dalam melakukan kegiatan-kegiatannya. Menurut Moh. Amien sebagaimana dikutip dalam Mayasa menguraikan tujuh jenis model pembelajaran *inquiry-discovery* sebagai berikut:

- 1) *Guided Discovery-inquiry*
- 2) *Modified Discovery-inquiry*
- 3) *Free inquiry*
- 4) *Infitation Into Inquiry*
- 5) *Inquiry Role Approach*
- 6) *Pictorial Riddle*
- 7) *Synecitics Lesson.*

#### **b. Pengertian *Pictorial Riddle***

Pendekatan *pictorial riddle* adalah suatu metode atau teknik untuk mengembangkan aktivitas peserta didik dalam diskusi kelompok kecil maupun besar, melalui penyajian masalah yang disaajikan dalam bentuk ilustrasi. Suatu *riddle* biasanya berupa gambar baik di papan tulis, papan

---

<sup>15</sup>*Ibid*, h.133

poster, maupun diproyeksikan dari suatu transpalasi, kemudian guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan *riddle* itu.<sup>16</sup>

Pendekatan *pictorial riddle* merupakan pendekatan pembelajaran untuk mengembangkan motivasi dan interest peserta didik di dalam diskusi kelompok kecil maupun besar. Gambar, peraga, atau situasi yang sesungguhnya dapat digunakan untuk meningkatkan cara berpikir kritis dan kreatif siswa. Sebuah gambar memiliki kemampuan untuk menyimpan banyak informasi.

### **c. Langkah-langkah *Pictorial Riddle***

Langkah-langkah pendekatan *pictorial riddle*, setiap guru harus mengikuti langkah-langkah sebagai berikut diantaranya:

- 1) Peserta didik disajikan permasalahan berupa gambar yang menimbulkan teka-teki.
- 2) Peserta didik mengidentifikasi masalah secara berkelompok dari permasalahan yang diberikan.
- 3) Peserta didik melakukan pengamatan berdasarkan *riddle* bergambar yang mengandung permasalahan.
- 4) Peserta didik merumuskan penjelasan melalui diskusi.
- 5) Peserta didik membuat kesimpulan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>D.D Kristianingsih, Sukiswo, S.khanafiyah,” Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri dengan Metode Pictorial Riddle pada Pokok Bahasan Alat-alat Optik di SMP”,*Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, Vol 6 .( Januari 2010).h.10

<sup>17</sup> *Loc.cit.*

#### **d. Kelebihan *Pictorial Riddle***

Syamsudin mengemukakan kelebihan pendekatan *pictorial riddle* sebagai berikut:

- 1) Peserta didik lebih memahami konsep-konsep dasar dan dapat mendorong peserta didik untuk mengeluarkan ide-idenya
- 2) Melalui teka-teki bergambar, materi yang diberikan dapat lebih terekam dalam ingatan peserta didik
- 3) Mendorong peserta didik untuk berpikir kritis sehingga peserta didik mampu mengeluarkan inisiatifnya sendiri
- 4) Mendorong peserta didik untuk berpikir intuitif dan merumuskan hipotesisnya sendiri
- 5) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik
- 6) Peserta didik tidak hanya belajar tentang konsep-konsep dan prinsip-prinsip, tetapi juga proses belajar tentang pengarahannya sendiri, tanggung jawab, komunikasi sosial
- 7) Dapat membentuk dan mengembangkan *self-concept* pada diri peserta didik
- 8) Dapat memperkaya dan memperdalam materi yang dipelajari sehingga materi dapat bertahan lama dalam memori.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Sudirman,dkk, "*Ilmu Pendidikan* " ( Bandung: Remadja Karya, 1998), h.172

#### **D. Nilai-nilai Keislaman**

Nilai merupakan suatu keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran, perasaan maupun perilaku.<sup>19</sup> Aspek nilai-nilai ajaran Islam dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu nilai-nilai aqidah, nilai-nilai ibadah dan nilai-nilai akhlak.

- 1) Nilai-nilai aqidah mengajarkan manusia untuk percaya kepada Allah Yang Maha Esa dan Maha Kuasa sebagai Sang Pencipta alam semesta, yang akan senantiasa mengawasi dan memperhitungkan segala perbuatan manusia didunia.
- 2) Nilai-nilai ibadah mengajarkan pada manusia agar dalam setiap perbuatannya senantiasa dilandasi hati yang ikhlas guna mencapai ridho Allah. Pengalaman konsep nilai-nilai ibadah akan melahirkan manusia yang adil, jujur, dan suka membantu sesamanya.
- 3) Nilai-nilai akhlak mengajarkan manusia untuk bersikap dan berperilaku yang baik sesuai norma atau adab manusia yang benar sehingga membawa pada kehidupan manusia yang tentram, damai, harmonis, dan seimbang.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Wibawati Bermi, "Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam Untuk Membentuk Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu AI-Mukminun", *Jurnal Al Lubab* Volume 1, No. 1 (2016), h.3

<sup>20</sup>*Ibid*, h.4

Nilai-nilai Agama Islam adalah nilai luhur yang ditransfer dan diadopsi ke dalam diri.<sup>21</sup> Nilai-nilai agama Islam merupakan nilai-nilai yang mampu membawa manusia pada kebahagiaan, kesejahteraan, dan keselamatan manusia baik dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak.

#### **E. Materi Matematika Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman**

Secara bahasa, kata “matematika” berasal dari bahasa Yunani yaitu “*mathema*” atau juga “*mathematikos*” yang artinya *hal-hal yang dipelajari*. Bagi orang Yunani, matematika tidak hanya meliputi pengetahuan mengenai angka dan ruang, tetapi juga mengenai musik dan ilmu falak (astronomi). Orang Belanda, menyebut matematika dengan *wiskunde*, yang artinya ilmu pasti. Sedangkan orang Arab, menyebut matematika dengan ‘*ilmu al hisab* yang artinya ilmu berhitung. Matematika ditinjau dari filosofinya bersumber dari Al-Qur’an. Hal ini dikuatkan oleh banyaknya ayat-ayat dalam Al-Qur’an yang bernuansa berhitung bilangan. Misalnya surat An-Nisa ayat 11 dan 12 yang menegaskan tentang pembagian warisan, surat Al-An’aam ayat 96 tentang peredaran matahari dan bulan dapat membantu manusia dalam melakukan perhitungan, dan banyak ayat-ayat yang lain.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Lukis Alam, “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Perguruan Tinggi Umum Melalui Lembaga Dakwah Kampus”, *jurnal pendidikan islam* Vol. 1, No. 2, (Januari-Juni 2016), h.105

<sup>22</sup> Salafudin, “Pembelajaran Matematika Yang Bermuatan Nilai Islam”, *Jurnal Penelitian* Volume 12 No. 2, November 2015, h.226-227

Al-Qur'an sudah menyatakan bahwa segala sesuatu diciptakan secara matematis. Perhatikan firman Allah SWT dalam surat Al-Qamar ayat 49 berikut:

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ □ ٤٩

Artinya :“*Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran*”  
(QS. Al-Qamar 54:49)<sup>23</sup>

Dalam ayat ini menjelaskan, *sesungguhnya kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran* yakni dalam satu sistem dan ukuran yang mengikat mereka sebagai makhluk. Kata *qadar* pada ayat diatas, dari segi bahasa kata tersebut dapat berarti *ukuran tertentu* yang tidak bertambah atau berkurang, atau berarti *kuasa*. Hal ini berarti bahwa semua yang ada dialam ini ada ukurannya, ada hitungan-hitungannya.

Berikut ini adalah materi matematika yang berorientasi nilai-nilai agama Islam:

#### a. Pecahan

Sejarah bilangan pecahan memang dimulai sejak zaman Mesir kuno. Tetapi cara penulisannya masih belum seperti sekarang ini, masih menggunakan simbol-simbol gambar. Al-Qalasadi, seorang intelektual Andalusia, adalah matematikawan pertama yang memperkenalkan simbol

---

<sup>23</sup> Dapertemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya* (Jakarta Timur: Darus Sunnah, 2012).h. 530

garis horizontal di antara pembilang dan penyebut pada bilangan pecahan.<sup>24</sup>

Pecahan adalah bilangan yang nilainya kurang atau lebih dari bilangan bulat, bilangan pecahan nilainya tidak utuh seperti bilangan bulat. Bentuk umum bilangan pecahan adalah:

Dengan  $a$  dan  $b$  bilangan bulat  $b \neq 0$  serta  $b$  bukan faktor dari  $a$ .

Bilangan pecahan tidak hanya dilambangkan dalam bentuk  $\frac{a}{b}$ . Bilangan pecahan juga dilambangkan dalam bentuk desimal (%) atau bentuk permil (‰).

Mengingat ilmu matematika dalam kehidupan, Al-Qur'an telah memberikan contoh aspek matematika diantaranya seperti dalam Al-Qur'an surah Annisa ayat 11 sebagai berikut:

يُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثِيَيْنِ فَإِنْ كُنَّ نِسَاءً فَوْقَ اثْنَتَيْنِ فَلَهُنَّ ثُلُثَا مَا تَرَكَ وَإِنْ كَانَتْ وَاحِدَةً فَلَهَا النِّصْفُ وَلِأَبَوَيْهِ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ مِمَّا تَرَكَ إِنْ كَانَ لَهُ وَلَدٌ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ وَلَدٌ وَوَرِثَتْهُ أَبَوَاهُ فَلِأُمِّهِ الثُّلُثُ فَإِنْ كَانَ لَهُ إِخْوَةٌ فَلِأُمِّهِ السُّدُسُ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِي بِهَا أَوْ دَيْنٍ آبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ لَا تَدْرُونَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ لَكُمْ نَفْعًا فَرِيضَةٌ مِنَ اللَّهِ إِنْ اللَّهُ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا (١١)

Artinya : “Allah mensyariatkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu. Yaitu : bahagian seorang anak lelaki sama dengan bagahian dua orang anak perempuan; dan jika anak itu semuanya perempuan lebih dari dua, Maka bagi mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan; jika anak perempuan itu seorang saja, Maka ia memperoleh separo harta. dan untuk dua orang ibu-bapa, bagi masing-masingnya seperenam dari harta yang ditinggalkan,

<sup>24</sup> Djadir, Imam Minggu, Ja'faridin, Ahmad Zaki, Sahlan, *Sumber Belajar Penunjang PLPG*, (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), h. 10

*jika yang meninggal itu mempunyai anak; jika orang yang meninggal tidak mempunyai anak dan ia diwarisi oleh ibu-bapanya (saja), Maka ibunya mendapat sepertiga; jika yang meninggal itu mempunyai beberapa saudara, Maka ibunya mendapat seperenam. (Pembagian-pembagian tersebut di atas) sesudah dipenuhi wasiat yang ia buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. (Tentang) orang tuamu dan anak-anakmu, kamu tidak mengetahui siapa di antara mereka yang lebih dekat (banyak) manfaatnya bagimu. ini adalah ketetapan dari Allah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana (Q.S. An-Nisa :11)<sup>25</sup>*

Ayat tersebut menunjukkan bahwa perintah yang di berikan-Nya mampu kita ambil pembelajaran seperti pembelajaran pecahan sangat berhubungan dengan ayat ini. Bagaimana cara kita mengetahui pembagian warisan yang sesuai dengan syariat dan agama. Itu terlihat jelas menggunakan perhitungan matematika khususnya pecahan.

## **b. Jenis-jenis Pecahan**

Bilangan pecahan terdiri atas 6 jenis sebagai berikut:

### 1. Pecahan biasa

Pecahan biasa adalah pecahan yang terdiri dari pembilang dan penyebut, dimana angka pembilang nilainya lebih kecil dari pada angka pengebutnya.

### 2. Pecahan senilai

Pecahan senilai adalah pecahan yang dapat dikali maupun dibagi dengan angka yang sama.

---

<sup>25</sup> Dapertemen Agama RI, *Op.Cit*, h. 78

$$\frac{a}{b} = \frac{a \times m}{b \times m}$$

### 3. Pecahan campuran

Pecahan campuran adalah pecahan yang terdiri dari bilangan bulat utuh/murni dan bilangan pecahan biasa.

### 4. Pecahan desimal

Pecahan desimal adalah bilangan yang diperoleh dari hasil pembagian suatu bilangan dengan angka sepuluh dan pangkatnya (10, 1000, 10.000, ...)

### 5. Pecahan persen

Pecahan persen atau disebut “persen” (per seratus) yang simbol/notasinya % adalah pecahan yang merupakan hasil pembagian suatu bilangan dengan 100 (seratus)

### 6. Pecahan permil

Pecahan permil yang artinya per seribu yang sibombolnya ‰ adalah pecahan yang merupakan hasil pembagian suatu bilangan dengan 1000 (seribu).<sup>26</sup>

## F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu kesimpulan antara variabel yang dirumuskan dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang dideskripsikan secara sistematis, sehingga menghasilkan

---

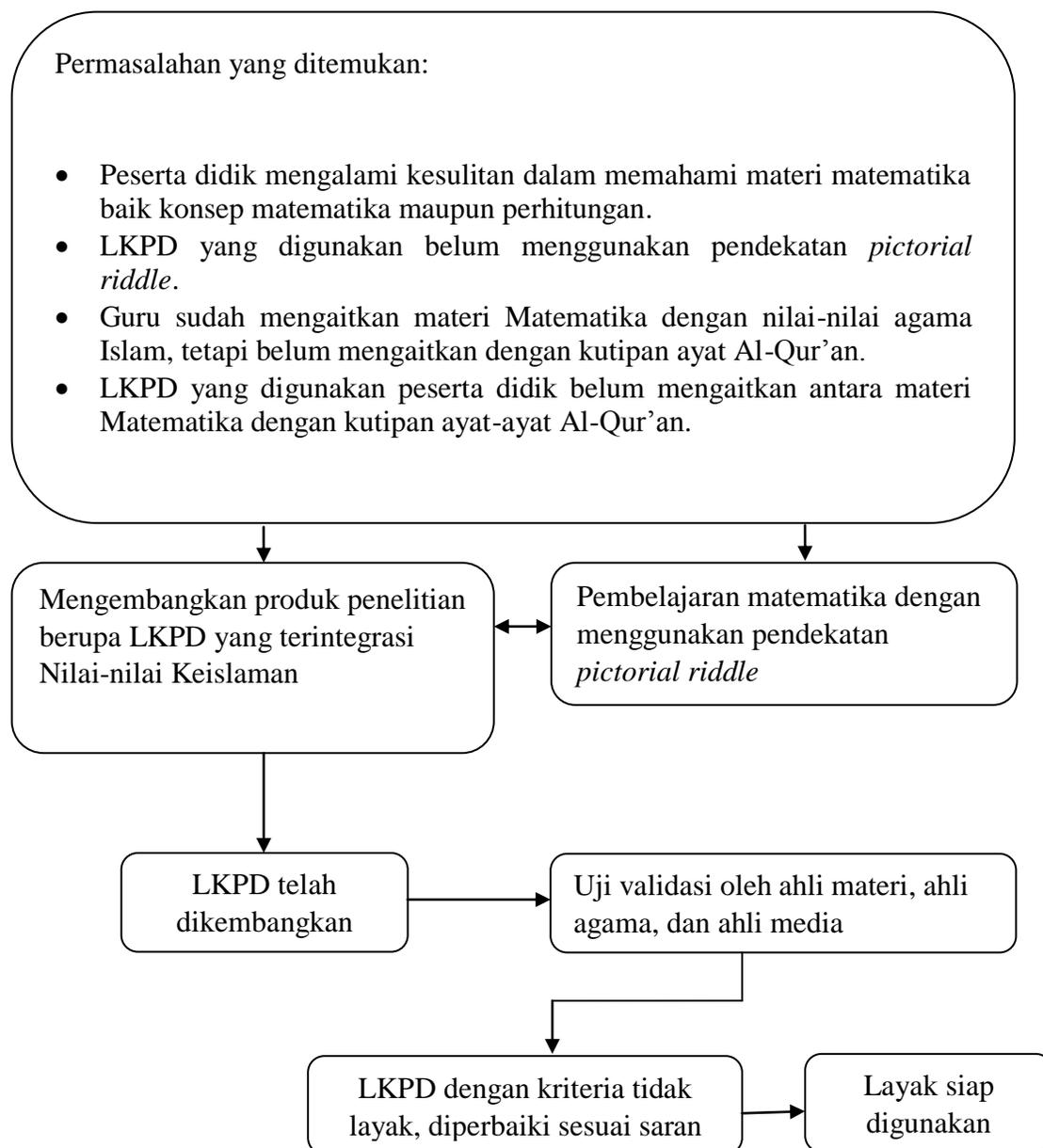
<sup>26</sup>M.Cholik Adinawan, Sugujono, *Matematika*, ( Jakarta:Erlangga, 2013), h. 40

kesimpulan tentang hubungan variabel yang diteliti. Kesimpulan tentang variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.

Berdasarkan Bagan 2.1 tentang kerangka pikir pengembangan LKPD terlihat berawal dari permasalahan yang ditemukan disekolah yaitu peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika baik konsep maupun perhitungan, LKPD yang digunakan belum menggunakan pendekatan pictorial riddle, serta belum ada LKPD yang mencantumkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan materi matematika dan guru belum mengembangkan sendiri media pembelajaran berupa LKPD. Akibatnya peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Dari permasalahan tersebut peneliti memberikan solusi yaitu mengembangkan produk berupa LKPD yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan pictorial riddle yang dapat menarik minat peserta didik untuk lebih berpikir kritis dan aktif dalam memahami dan mempelajari matematika yang ada disekolah agar peserta didik tidak menganggap mata pelajaran matematika membosankan, sulit dan menjadikan mata pelajaran matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang tidak disukai. Berdasarkan kajian teori dan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, selanjutnya dapat disusun kerangka berpikir untuk memperoleh jawaban sementara atas permasalahan yang akan diteliti.

Berikut alur kerangka pikir pengembangan LKPD dapat dilihat pada Bagan 2.1 berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Pikir Pengembangan LKPD yang terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman dengan Pendekatan Inkuiri *Pictorial riddle* Pada Pokok Bahasan Pecahan

Setelah LKPD selesai dibuat atau dikembangkan selanjutnya uji validasi oleh tim ahli yang terdiri dari ahli agama, ahli materi dan ahli media untuk melihat kelayakan dan dapat melihat kekurangan LKPD yang dikembangkan. LKPD dengan kriteria tidak layak tersebut kemudian diperbaiki sesuai saran yang diberikan untuk menghasilkan kriteria produk yang layak digunakan dan yang lebih baik lagi. Selanjutnya di uji cobakan. Apabila dalam uji coba tersebut mengatakan LKPD layak digunakan, maka dapat dikatakan bahwa LKPD telah selesai dikembangkan sehingga menghasilkan produk akhir yang berupa lembar kerja peserta didik yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan *pictorial riddle* pada pokok bahasan pecahan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut agar dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.<sup>1</sup>

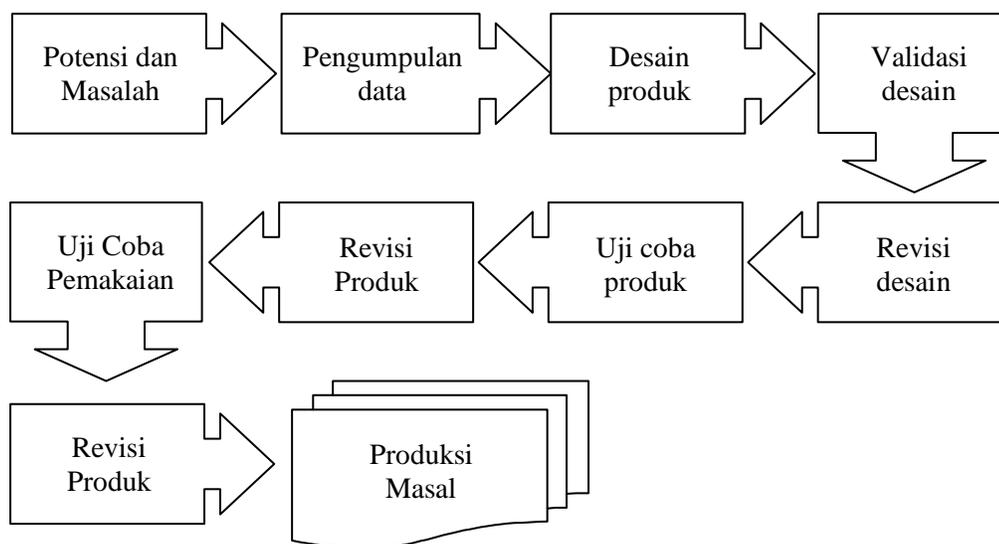
Pada penelitian ini peneliti mengembangkan LKPD yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan *pictorial riddle*. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Nurul Islam Lampung Selatan. Pengembangan dilaksanakan pada mata pelajaran matematika, di MTs Nurul Islam Lampung Selatan Kelas VII. Penelitian bermaksud untuk mengembangkan LKPD yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan *pictorial riddle*.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 297.

## B. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jadi, metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang menghasilkan suatu produk yang telah divalidasi oleh tim kemudian diujikan kelayakannya di lapangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian pengembangan menurut *Borg and Gall* dalam Sugiyono, langkah-langkah penelitian dan pengembangan ditunjukkan pada diagram berikut:



Gambar 3.1 Langkah-langkah penggunaan *Research and Development Method*<sup>2</sup>

Metode ini memiliki langkah-langkah pengembangan yang sesuai dengan penelitian pendidikan yaitu penelitian yang menghasilkan atau mengembangkan

<sup>2</sup> *Ibid.* h.298.

produk tertentu dengan melakukan beberapa uji ahli seperti uji materi, uji desain, dan uji coba produk dilapangan untuk menguji kelayakannya.

### **C. Prosedur Penelitian Pengembangan**

Langkah pengembangan LKPD yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan *pictorial riddle* sebagai alternatif pembelajaran, peneliti membatasi hanya tujuh langkah dari sepuluh langkah yaitu diantaranya: potensi dan masalah, mengumpulkan informasi, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, dan revisi produk. Seperti yang dikemukakan oleh Ardhana setiap pengembangan tentu saja dapat memilih dan menentukan langkah-langkah yang paling tepat bagi dirinya berdasarkan kondisi khusus yang dihadapinya dalam proses pengembangan.<sup>3</sup> Oleh karena itu penelitian yang dilakukan tidak sampai tahap uji pemakaian dan produksi masal dari produk yang sudah dihasilkan karena peneliti hanya melihat kelayakan produk berdasarkan penilaian validator, dan penilaian peserta didik berdasarkan kemenarikannya serta keterbatasan peneliti sehingga tidak mencakup semua langkah yang ada. Untuk sampai pada tahap uji coba pemakaian dan produksi masal produk, dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya.

Berikut penjelasan langkah-langkah penelitian dan pengembangan sesuai dengan bagan di atas.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Try Sevita Haryanto, Wasis Djoko Dwiyojo, Sulistyorini, "Pengembangan Pembelajaran Pemain Bolavoli Menggunakan Media Interaktif di SMP Negeri 6 Kabupaten Situbondo", *Jurnal Pendidikan Jasmani*, Vol.25, No. 1, 2015, h. 124

<sup>4</sup> *OP.Cit.h.* 298-311.

## 1. Potensi dan masalah

Potensi adalah segala sesuatu yang apabila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Sebagai contoh, dalam penelitian ini peneliti mengembangkan LKPD yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan *pictorial riddle* sebagai potensi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang inovatif. Karena biasanya LKPD hanya berisi soal-soal tanpa mengaitkan dengan nilai-nilai keislaman dan belum menggunakan pendekatan *pictorial riddle*. Selain itu, masalah juga dapat dijadikan potensi apabila kita dapat mendayagunakannya.

Tahapan ini dilakukan dengan cara mewawancarai guru mata pelajaran matematika dan peserta didik. Wawancara yang dilakukan dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lapangan, yakni terkait dengan bahan ajar yang digunakan juga kondisi peserta didik itu sendiri, dengan demikian, masalah yang tersebut dapat diatasi melalui penelitian dan pengembangan. Pada penelitian ini akan dikembangkan LKPD yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan *pictorial riddle* sebagai inovasi baru dalam pembelajaran.

## 2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini digunakan untuk merancang produk LKPD dengan pendekatan *pictorial riddle* dengan harapan dapat mengatasi masalah yang ada. Misalnya mengumpulkan buku referensi tentang materi yang akan disampaikan seperti materi pecahan, dan mengumpulkan buku yang berkaitan dengan pecahan. Tidak hanya buku tetapi peneliti mengumpulkan informasi dengan mengumpulkan beberapa jurnal dalam pembuatan produk.

### 3. Desain Produk

Produk yang dihasilkan akan berorientasi pada peningkatan efektivitas pembelajaran dan peningkatan prestasi belajar peserta didik. Tahap ini adalah penyusunan media pembelajaran sedemikian rupa menjadi jelas, menarik, dan efisien. Kemudian produk dari penelitian dan pengembangan ini akan diberikan kepada peserta didik untuk digunakan dalam proses pembelajaran dan diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menguasai materi yang dipelajari.

### 4. Validasi Desain

Sebelum produk yang dikembangkan ini digunakan, maka perlu dilakukan pengujian atau validasi oleh beberapa ahli. Ada tiga macam aspek yang akan dinilai oleh para ahli yaitu desain, nilai-nilai keislaman dan juga materi. Kegiatan ini dilakukan untuk mereview produk awal serta memberikan masukan perbaikan. Hasil dari validasi ini akan dijadikan acuan untuk merevisi produk awal yang masih banyak kekurangan.

### 5. Revisi Desain

Setelah desain produk divalidasi oleh pakar ahli, maka akan dapat diketahui kelemahan dan kekurangannya. Selanjutnya saran-saran yang diberikan oleh validator digunakan sebagai panduan dilakukannya perbaikan terhadap kelemahan dan kekurangan pada produk.

## 6. Uji coba Produk

Tahapan ini dilakukan uji coba produk yang telah melalui berbagai macam pengujian. Pengujian produk ini dilakukan pada satu kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen. Setelah produk yang dikembangkan selesai dipelajari, maka selanjutnya akan dilakukan tes untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan media pembelajaran yang dikembangkan.

## 7. Revisi Produk

Tahapan revisi ini, mengacu pada pendapat peserta didik terhadap media pembelajaran yang diujicobakan. Pendapat tersebut dilihat dari angket respon peserta didik, untuk mengetahui apakah LKPD yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan *pictorial riddle* dinyatakan layak dan siap dipakai sebagai sarana pembelajaran baik bagi peserta didik maupun pendidik.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

#### 1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner (angket) sebagai lembar penilaian produk digunakan untuk mendapatkan data mengenai LKPD yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan *pictorial riddle* dan kelayakan media pembelajaran hasil pengembangan. Kuisisioner (angket) meliputi dua tahap, yaitu angket uji para ahli (ahli materi, ahli media dan ahli nilai-nilai keislaman) dan angket respon

pengguna (peserta didik). Angket uji ahli digunakan untuk mengumpulkan data tentang kelayakan produk berdasarkan media dan materi pecahan. Angket respon pengguna ini akan diberikan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi mengenai ketertarikan peserta didik terhadap LKPD yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan *pictorial riddle*.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan berupa pengambilan gambar atau foto pada proses uji coba produk. Pada saat uji coba produk LKPD yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan *pictorial riddle*, peneliti mengumpulkan data-data tentang keadaan peserta didik.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen adalah alat yang berfungsi untuk mempermudah pelaksanaan sesuatu. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian dan pengembangan LKPD yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan *pictorial riddle* sebagai inovasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

### 1. Instrumen Studi Pendahuluan

Instrumen berupa wawancara kepada pendidik dan peserta didik yang disusun untuk mengetahui media pembelajaran seperti apa yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan berfungsi untuk memberi masukan dalam pengembangan LKPD yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan *pictorial riddle* sebagai inovasi dalam pembelajaran.

## 2. Instrumen Validasi Ahli

### a. Instrumen Validasi Ahli Materi

Instrumen ini berbentuk angket validasi terkait kelayakan isi, dan kesesuaian LKPD, serta berfungsi untuk memberi masukan dalam pengembangan LKPD yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan Pendekatan *Pictorial Riddle*.

### b. Instrumen Validasi Ahli Materi Agama Islam

Instrumen ini berbentuk angket validasi terkait kelengkapan materi Agama Islam, kebenaran kandungan-kandungan Al-Qur'an dan tafsir, sistematika isi materi agama Islam.

### c. Instrumen Validasi Ahli Media

Instrumen ini berbentuk angket validasi terkait kegrafikan,kebahasaan dan penyajian LKPD yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan Pendekatan *Pictorial Riddle*.

## 3. Instrumen Uji Coba Produk

Instrumen ini berbentuk angket uji aspek kemenarikan yang diberikan kepada peserta didik. Angket uji aspek kemenarikan berupa bahan ajar LKPD yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan Pendekatan *Pictorial Riddle* yang dikembangkan untuk mengetahui tingkat daya tarik peserta didik.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Teknik analisis data kualitatif

Data kualitatif berupa kritik dan saran produk LKPD yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan *pictorial riddle* sebagai inovasi pembelajaran yaitu penilaian oleh ahli materi, ahli media dan pendidik MTs Nurul Islam Lampung Selatan.

### 2. Teknik analisis data kuantitatif

Kualitas media pembelajaran matematika yang diperoleh dari pengisian lembar penilaian oleh para ahli dan respon peserta didik dimuat dalam bentuk table kelayakan produk. Kemudian data dijadikan landasan untuk melakukan revisi setiap komponen dari media pembelajaran matematika yang telah disusun, selanjutnya di analisis untuk mengetahui kualitas media pembelajaran. Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data instrumen validasi ahli media, materi dan respon peserta didik:

Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data instrumen validasi ahli media dan materi:

- a) Langkah pertama adalah memberikan skor pada tiap kriteria dengan ketentuan sebagai berikut:

Sangat Baik (SB) diberi skor 5, Baik (B) skor 4, Cukup (C) skor 3, Kurang (K) skor 2 dan Sangat Kurang (SK) skor 1. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.<sup>5</sup>

**Tabel 3.1**  
**Pedoman skor penilaian para ahli**

Kriteria	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

- b) Selanjutnya dilakukan perhitungan tiap butir pernyataan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>6</sup>

$$P = \frac{\text{jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{jumlah skor kriterium}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase kelayakan.

- c) Langkah terakhir adalah menyimpulkan hasil perhitungan berdasarkan aspek dengan melihat Tabel 3.2 di bawah ini.<sup>7</sup>

**Tabel 3.2**  
**Range persentase dan kriteria kualitatif program**

Skor Persentase (%)	Interpretasi
$0 \leq P \leq 20$	Sangat Kurang
$20 < P \leq 40$	Kurang
$40 < P \leq 60$	Cukup Baik
$60 < P \leq 80$	Baik
$80 < P \leq 100$	Sangat Baik

<sup>5</sup> Sugiyono, *Op.Cit.* h. 94.

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 95.

<sup>7</sup> *Ibid.*



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian dan Pengembangan**

Hasil pengembangan yang dilakukan oleh peneliti ini adalah menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Discussion Activity* yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman dengan Pendekatan *Pictorial Riddle* pada Pokok Bahasan Pecahan. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan prosedur pengembangan menurut sugiyono yang dilakukan dari tahap 1 hingga tahap 7. Data hasil setiap tahapan prosedur penelitian dan pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

##### **1. Potensi dan Masalah**

Potensi dalam peneliti pengembangan ini adalah mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Discussion Activity* yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan *Pictorial Riddle* pada pokok bahasan Pecahan kelas VII MTs Nurul Islam. Penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Islam Lampung Selatan yang merupakan sekolah yang berlatar belakang agama Islam, pemilihan jenjang ini disebabkan peserta didik secara umum beragama Islam yang memiliki pengetahuan dan pemahaman nilai-nilai keislaman lebih banyak. Pada mata pelajaran Matematika kelas VII telah menerapkan Kurikulum 2013 dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Potensi pengembangan produk tersebut berguna untuk meminimalisir permasalahan di kelas bahwa sudah terdapat LKPD yang mengaitkan nilai-nilai agama Islam tetapi belum memasukkan kutipan-kutipan dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an pada materi pecahan. Nilai-nilai agama Islam yang terdapat pada LKPD ini secara umum berupa nilai-nilai budaya dan karakter bangsa, sehingga peserta didik kurang termotivasi dalam belajar, selain itu belum ada LKPD yang dirancang secara khusus menggunakan pendekatan *pictorial riddle*. Pada tahap ini penting dilakukan adalah analisis kebutuhan terhadap produk yang akan dikembangkan melalui wawancara terhadap guru Matematika kelas VII MTs Nurul Islam Ibu Rinayanti,S.Pd bahwa LKPD yang digunakan seperti pada umumnya.

## **2. Mengumpulkan Informasi**

Setelah proses potensi dan masalah selesai, maka tahap selanjutnya yaitu mengumpulkan informasi. Pengumpulan informasi sangat penting untuk mengetahui kebutuhan peserta didik terhadap produk yang dikembangkan melalui pengembangan dan penelitian. Tahap pertama yang dilakukan yaitu mengumpulkan masalah yang ada di MTs Nurul Islam kepada guru dan peserta didik khususnya kelas VII pada mata pelajaran Matematika berupa hasil wawancara. Tahap selanjutnya yaitu mengumpulkan sumber referensi seperti jurnal-jurnal Matematika yang berkaitan dengan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *discussion activity* yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan *pictorial riddle* dan buku Matematika kelas VII kurikulum 2013.

### 3. Desain Produk

Setelah dilakukan analisis kebutuhan langkah selanjutnya adalah desain produk. Ada beberapa hal yang dilakukan dalam tahap desain produk pengembangan LKPD dengan menggunakan pendekatan *pictorial riddle* pada materi pecahan. Langkah-langkah penyusunan desain produk LKPD ini, diantaranya adalah menyesuaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta silabus berdasarkan kurikulum K13. LKPD dengan menggunakan pendekatan *pictorial riddle* pada materi pecahan menggunakan ukuran kertas A4; skala spasi 1,15; jenis huruf **Forte**, **Elephant**, **Broadway**, Cambria, **Matura M7 Script Capitals**, HQPBI, **Bernard MT condensed**, serta ayat-ayat al-Qur'an dimasukkan melalui program Add-Ins yang tersedia.

Adapun desain produk pengembangan LKPD adalah terdiri dari cover depan dan cover belakang, halaman tim pengembang LKPD, kata pengantar, daftar isi. Didalam LKPD terdiri dari pendahuluan, Standar Isi (SI), kegiatan pendahuluan, petunjuk kegiatan, peta konsep, kegiatan pembelajaran, penemu pecahan, dan kegiatan pembelajaran berupa soal-soal cerita yang dapat dilakukan percobaan secara nyata dan ada di lingkungan sekitar, memuat tahapan-tahapan dari pendekatan *pictorial riddle* yaitu merumuskan masalah, mengumpulkan data, melakukan percobaan, merumuskan penjelasan, kesimpulan dan daftar pustaka. LKPD terdapat ayat-ayat al-Qur'an terkait dengan materi pecahan, tokoh ilmuwan muslim sebagai motivasi peserta didik dalam belajar yang diambil dari berbagai sumber.

#### 4. Validasi Desain

Penelitian dan pengembangan lembar kerja peserta didik yang telah selesai didesain, selanjutnya divalidasi tahap awal oleh validator yang diberikan kepada 3 validator ahli materi, 2 validator ahli media dan 2 validator ahli nilai-nilai keislaman. Kriteria dalam penentuan subyek ahli, yaitu: (1) Berpengalaman dibidangnya, (2) Berpendidikan minimal S2 atau sedang menempuh pendidikan S2. Validasi juga dilakukan oleh 1 praktisi yaitu guru Matematika SMP/MTs, dengan kriteria sebagai subyek praktisi adalah : (1) Berpengalaman dibidangnya, (2) Berpendidikan minimal S1, (3) Merupakan guru Matematika di MTs Nurul Islam Lampung Selatan. Instrumen validasi menggunakan skala *Likert*. Adapun hasil validasi ahli dan validasi praktisi sebagai berikut:

##### a. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi bertujuan untuk menguji kelengkapan materi, kebenaran materi dan sistematika materi. Adapun validator yang menjadi ahli materi yang terdiri dari 2 dosen matematika dari UIN Raden Intan Lampung dan 1 guru matematika MTs Nurul Islam. Hasil data validasi materi tahap 1 dapat dilihat pada Tabel 4.1 sedangkan form dapat dilihat pada lampiran 2.

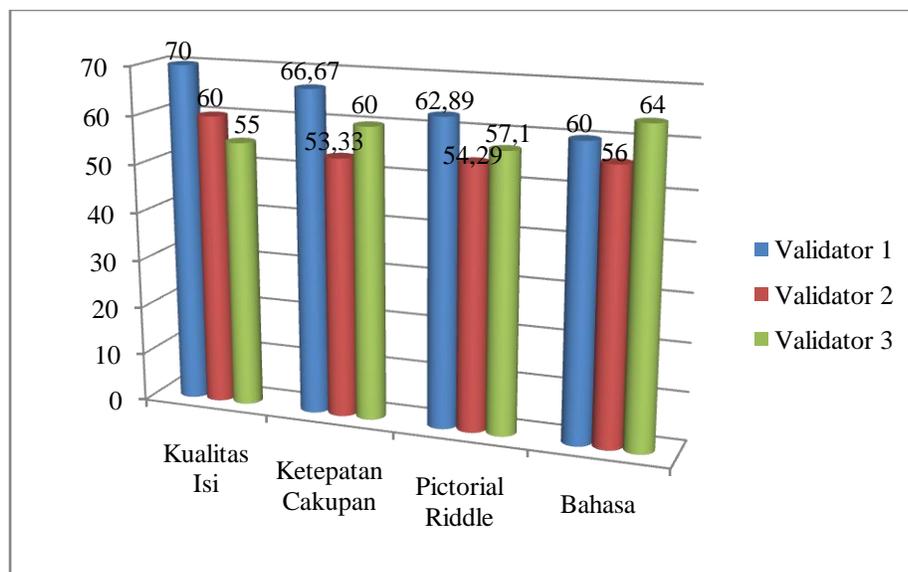
Tabel 4.1 Hasil Validasi Tahap 1 oleh Ahli Materi

No	Aspek	Analisis	Validator		
			1	2	3
1	Kualitas Isi	$\sum$ Skor	14	12	11
		$P$	70	60	55
		$\bar{x}$	61,67		
		Kriteria	Baik		
2	Ketepatan Cakupan	$\sum$ Skor	10	8	9
		$P$	66,67	53,33	60
		$\bar{x}$	60		
		Kriteria	Cukup Baik		
3	<i>Pictorial Riddle</i>	$\sum$ Skor	22	19	20
		$P$	62,86	54,29	57,1
		$\bar{x}$	58,09		
		Kriteria	Cukup Baik		
4	Bahasa	$\sum$ Skor	15	14	16
		$P$	60	56	64
		$\bar{x}$	60		
		Kriteria	Cukup Baik		

*Sumber Data : Diolah dari Hasil Angket Penilaian Validasi ahli materi LKPD Discussion Activity yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan Pictorial Riddle lampiran 2*

Berdasarkan hasil validasi tahap 1 oleh ahli materi pada Tabel 4.1 dari 3 validator yaitu 2 dosen UIN Raden Intan Lampung dan 1 guru matematika MTs Nurul Islam. Dapat diketahui bahwa validasi ahli materi memperoleh nilai sebagai berikut: pada aspek kualitas isi diperoleh nilai rata-rata sebesar 61,67 dengan kriteria “baik”. Aspek ketepatan cakupan diperoleh nilai rata-rata sebesar 60 dengan kriteria “cukup baik”. Aspek *Pictorial Riddle* diperoleh nilai rata-rata sebesar 58,09 dengan

kriteria “cukup baik” dan aspek bahasa diperoleh nilai rata-rata sebesar 60 dengan kriteria “cukup baik”. Selain dalam bentuk tabel hasil validasi tahap 1 oleh ahli materi disajikan juga data dalam bentuk grafik untuk melihat penilaian ahli materi tahap 1 dari masing-masing validator terdapat 4 aspek yaitu aspek kualitas isi, ketepatan cakupan, *pictorial riddle* dan bahasa. Gambar 4.1 Grafik Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1.



Gambar 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1

Terlihat dari Grafik 4.1 hasil validasi ahli materi pada tahap 1 nilai pada beberapa aspek memperoleh nilai rendah sehingga harus diperbaiki.

Tabel 4.2 Hasil Validasi Tahap 2 Oleh Ahli Materi

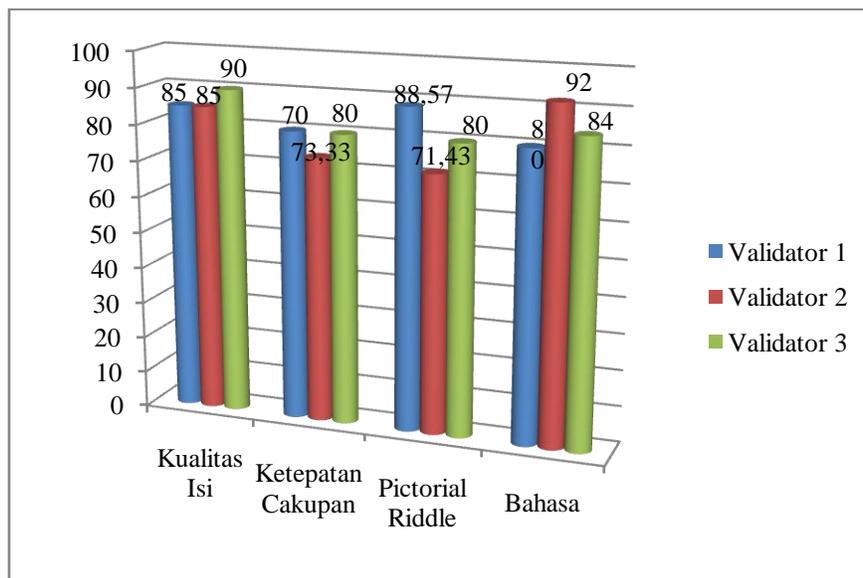
No	Aspek	Analisis	Validator		
			1	2	3
1	Kualitas Isi	$\sum$ Skor	17	17	18
		$P$	85	85	90
		$\bar{x}$	86,67		

		Kriteria	Sangat Baik		
2	Ketepatan Cakupan	$\sum$ Skor	12	11	12
		$P$	80	73,33	80
		$\bar{x}$	77,78		
		Kriteria	Baik		
3	<i>Pictorial Riddle</i>	$\sum$ Skor	31	25	28
		$P$	88,57	71,43	80
		$\bar{x}$	80		
		Kriteria	Baik		
4	Bahasa	$\sum$ Skor	20	23	21
		$P$	80	92	84
		$\bar{x}$	85,33		
		Kriteria	Sangat Baik		

*Sumber Data : Diolah dari Hasil Angket Penilaian Validasi ahli materi LKPD Discussion Activity yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan Pictorial Riddle pada lampiran 3*

Berdasarkan hasil validasi tahap 2 oleh ahli materi pada Tabel 4.2 dari 3 validator yaitu 2 dosen UIN Raden Intan Lampung dan 1 guru matematika MTs Nurul Islam. Dapat diketahui bahwa validasi ahli materi memperoleh nilai sebagai berikut: pada aspek kualitas isi diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,67 dengan kriteria “sangat baik”. Aspek ketepatan cakupan diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,78 dengan kriteria “baik”. Aspek *pictorial riddle* diperoleh nilai rata-rata sebesar 80 dengan kriteria “baik” dan aspek bahasa diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,33 dengan kriteria “sangat baik”. Selain dalam bentuk tabel hasil validasi tahap 3 oleh ahli materi disajikan juga data dalam bentuk grafik untuk melihat penilaian ahli

materi tahap 2 dari masing-masing validator terdapat 4 aspek yaitu aspek kualitas isi, ketepatan cakupan, *pictorial riddle* dan bahasa.



Gambar 4.2 Grafik Hasil Validasi Oleh Ahli Materi tahap 2

Terlihat dari Grafik 4.2 hasil validasi ahli materi pada tahap 2 nilai rata-rata paling tinggi adalah pada kualitas isi, dari semua aspek mengalami peningkatan dan sudah masuk dalam kriteria layak maka LKPD sudah valid dan tidak dilakukan kembali perbaikan.

#### b. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media bertujuan untuk menguji penyajian LKPD berorientasi nilai-nilai agama Islam melalui pendekatan *pictorial riddle*. Adapun validator yang menjadi ahli media yang terdiri dari 2 dosen matematika dari UIN Raden Intan Lampung. Hasil data validasi media tahap 1 dapat dilihat pada Tabel 4.3. sedangkan form dapat dilihat pada lampiran 5.

Tabel 4.3 Hasil Validator Tahap 1 Oleh Ahli Media

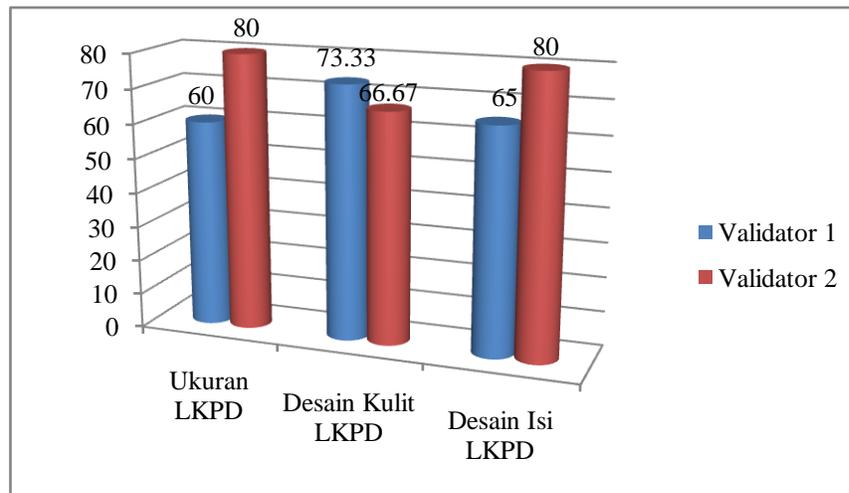
No	Aspek	Analisis	Validator	
			1	2
1	Ukuran LKPD	$\sum$ Skor	6	8
		$P$	60	80
		$\bar{x}$	70	
		Kriteria	Baik	
2	Desain Kulit LKPD	$\sum$ Skor	22	18
		$P$	73,33	60
		$\bar{x}$	66,67	
		Kriteria	Baik	
3	Desain Isi LKPD	$\sum$ Skor	39	48
		$P$	65	80
		$\bar{x}$	72,5	
		Kriteria	Baik	

*Sumber Data: Diolah dari Hasil Angket Penilaian Validasi oleh ahli media LKPD Discussion Activity yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan Pictorial Riddle lampiran 5.*

Berdasarkan hasil validasi tahap 1 oleh ahli media pada Tabel 4.3 diperoleh hasil penilaian dari 2 validator yaitu 2 dosen UIN Raden Intan Lampung. Dari hasil validasi penilaian oleh ahli media yang terdiri dari 3 aspek yaitu aspek ukuran LKPD, aspek desain kulit LKPD dan aspek desain isi LKPD. Pada aspek ukuran LKPD diperoleh nilai rata-rata sebesar 70 dengan kriteria “baik”. Aspek desain kulit LKPD diperoleh nilai rata-rata sebesar 66,67 dengan kriteria “baik” dan aspek desain isi LKPD diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,5 dengan kriteria “baik”.

Selain dalam bentuk tabel hasil validasi tahap 1 oleh ahli media disajikan juga data dalam bentuk grafik untuk melihat hasil penilaian ahli media tahap 1 dari

masing-masing validator terhadap aspek ukuran LKPD, aspek desain kulit LKPD dan aspek desain isi LKPD.



Gambar 4.3 Grafik Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1

Terlihat dari Grafik 4.3 hasil validasi ahli media pada tahap 1 nilai pada aspek penyajian memperoleh nilai terendah pada aspek desain kulit LKPD maka yang harus lebih banyak untuk di perbaiki adalah dari segi aspek desain kulit LKPD.

Tabel 4.4 Hasil Validasi Tahap 2 Oleh Ahli Media

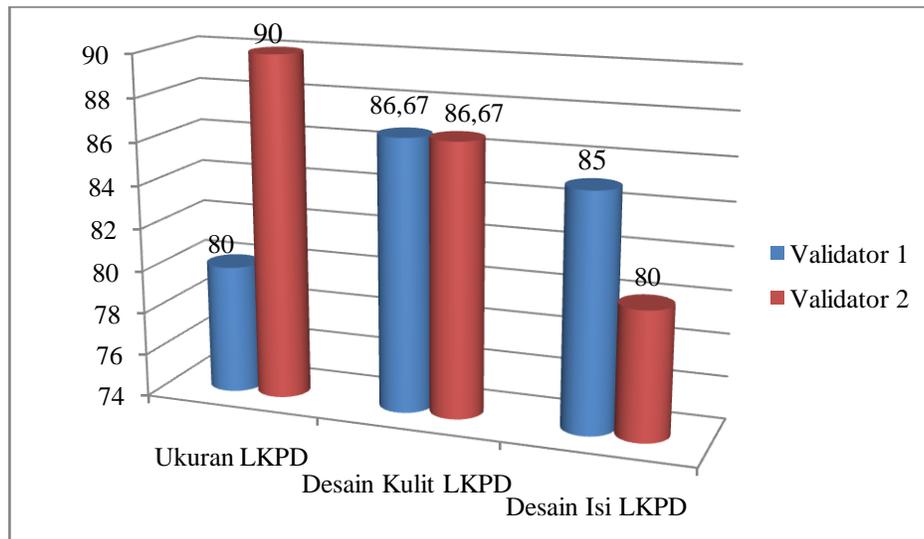
No	Aspek	Analisis	Validator	
			1	2
1	Ukuran LKPD	$\sum$ Skor	8	9
		$P$	80	90
		$\bar{x}$	85	
		Kriteria	Sangat Baik	
2	Desain Kulit LKPD	$\sum$ Skor	26	26
		$P$	86,67	86,67
		$\bar{x}$	86,67	
		Kriteria	Sangat Baik	
3	Desain Isi LKPD	$\sum$ Skor	51	48

		$P$	85	80
		$\bar{x}$	82,5	
		Kriteria	Sangat Baik	

*Sumber Data: Diolah dari Hasil Angket Penilaian Validasi oleh ahli media LKPD Discussion Activity yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan Pictorial Riddle pada lampiran 6.*

Berdasarkan hasil validasi tahap 2 oleh ahli media pada Tabel 4.4 diperoleh hasil penilaian dari 2 validator yaitu 2 dosen UIN Raden Intan Lampung. Dari hasil validasi penilaian oleh ahli media yang terdiri dari 3 aspek yaitu aspek ukuran LKPD, aspek desain kulit LKPD dan aspek desain isi LKPD. Pada aspek ukuran LKPD diperoleh nilai rata-rata sebesar 85 dengan kriteria “sangat baik”. Aspek desain kulit LKPD diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,67 dengan kriteria “sangat baik” dan aspek desain isi LKPD diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,5 dengan kriteria “sangat baik”.

Selain dalam bentuk tabel hasil validasi tahap 2 oleh ahli media disajikan juga data dalam bentuk grafik untuk melihat hasil penilaian ahli media tahap 2 dari masing-masing validator terhadap aspek ukuran LKPD, aspek desain kulit LKPD dan aspek desain isi LKPD.



Gambar 4.4 Grafik Hasil Validasi Ahli Media Tahap 2

Terlihat dari Grafik 4.4 hasil validasi ahli materi pada tahap 2 nilai rata-rata dari semua aspek mengalami peningkatan yang cukup baik dan sudah masuk dalam kriteria layak maka LKPD sudah valid dan tidak dilakukan perbaikan kembali.

#### c. Hasil Validasi Ahli Agama Islam

Validasi ahli agama bertujuan untuk menguji kelengkapan materi agama Islam dan berbagai hal yang berkaitan dengan materi Matematika dan materi agama Islam. Adapun validator yang menjadi ahli agama Islam yang terdiri dari 2 dosen UIN Raden Intan Lampung. Hasil data validasi agama Islam tahap 1 dapat dilihat pada Tabel 4.5. sedangkan form dapat dilihat pada lampiran 8.

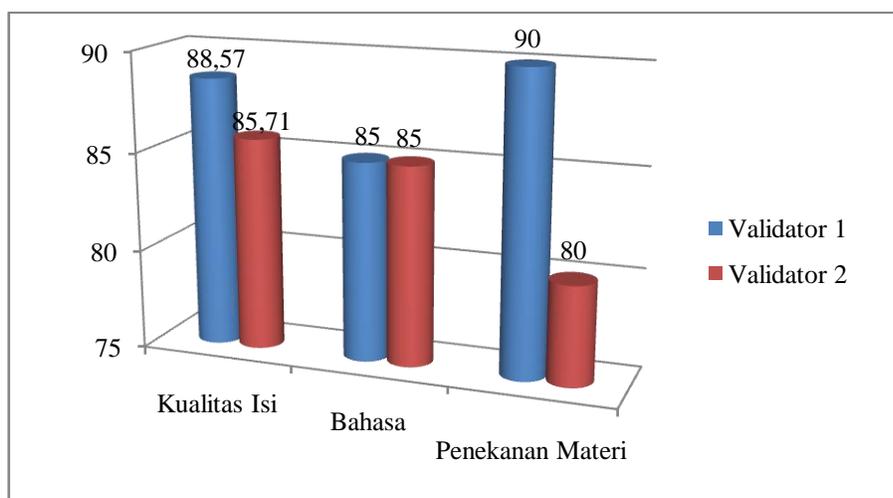
Tabel 4.5 Hasil Validasi Tahap 1 Oleh Ahli Agama Islam

No	Aspek	Analisis	Validator	
			1	2
1	Kualitas Isi	$\sum$ Skor	31	30
		$P$	88,57	85,71
		$\bar{x}$	87,14	
		Kriteria	Sangat Baik	
2	Bahasa	$\sum$ Skor	17	17
		$P$	85	85
		$\bar{x}$	85	
		Kriteria	Sangat Baik	
3	Penekanan-penekanan Materi	$\sum$ Skor	9	8
		$P$	90	80
		$\bar{x}$	85	
		Kriteria	Sangat Baik	

*Sumber Data: Diolah dari Hasil Angket Penilaian Validasi oleh ahli agama Islam LKPD Discussion Activity yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan Pictorial Riddle pada lampiran 8.*

Berdasarkan hasil validasi tahap 1 oleh ahli agama Islam pada Tabel 4.5 diperoleh hasil penilaian dari 2 validator yaitu 2 dosen UIN Raden Intan Lampung. Dari hasil validasi penilaian oleh ahli agama Islam yang terdiri dari 3 aspek yaitu aspek kualitas isi, aspek bahasa dan aspek penekanan-penekanan materi. Pada aspek kualitas isi diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,14 dengan kriteria “sangat baik”. Aspek bahasa diperoleh nilai rata-rata sebesar 85 dengan kriteria “sangat baik” dan aspek penekanan-penekanan materi diperoleh nilai rata-rata sebesar 90 dengan kriteria “sangat baik”.

Selain dalam bentuk tabel hasil validasi tahap 1 oleh ahli agama Islam disajikan juga data dalam bentuk grafik untuk melihat hasil penilaian ahli agama Islam tahap 1 dari masing-masing validator terhadap aspek kualitas isi, bahasa, penekanan-penekanan materi.



Gambar 4.5 Grafik Hasil Validasi Ahli Agama Islam Tahap 1

Terlihat dari Grafik 4.5 hasil validasi ahli agama Islam pada tahap 1 nilai dari semua aspek memperoleh nilai sangat baik dan sudah masuk dalam kriteria layak maka LKPD sudah valid dan tidak dilakukan perbaikan.

## 5. Perbaikan Desain

Setelah desain produk divalidasi melalui penilaian dari ahli materi, ahli media, ahli agama Islam serta guru matematika MTs Nurul Islam, peneliti melakukan revisi terhadap desain produk yang dikembangkan berdasarkan masukan-masukan ahli tersebut. Adapun saran/masukan untuk perbaikan adalah sebagai berikut:

## a. Saran/Masukan Ahli Materi

Tabel 4.6 Saran Perbaikan Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Saran/Masukan untuk perbaikan	Hasil Perbaikan
1.	Kualitas Isi	- Tambahkan contoh permasalahan yang sesuai dengan judulnya	- Contoh permasalahan sudah ditambahkan
2.	<i>Pictorial Riddle</i>	- Soal cerita belum sesuai dengan kehidupan sehari-hari	- Soal cerita sudah sesuai dengan kehidupan sehari-hari
3.	Bahasa	- Penulisan perlu dicek dan perbaiki sesuai dengan EYD - Penggunaan kalimat belum baku dan penulisan belum sesuai dengan EYD	- Penulisan dalam LKPD sudah diperbaiki - Bahasa yang digunakan sudah baku dan penulisan sesuai dengan EYD

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa perbaikan pada aspek kualitas isi dengan masukan dari validator ahli materi untuk menambahkan contoh permasalahan yang sesuai dengan judulnya kegiatannya dan setelah perbaikan dengan menyesuaikan contoh permasalahan dengan judul kegiatannya ditambahkan. Untuk Saran aspek *pictorial riddle* yaitu soal cerita belum sesuai dengan masalah kehidupan sehari-hari, setelah diperbaiki maka soal cerita sudah sesuai dengan masalah kehidupan sehari-hari sudah sesuai dengan saran dari ahli materi. Untuk aspek bahasa, ahli materi menyarankan untuk memperbaiki penulisan dan penggunaan

kalimat disesuaikan dengan EYD, setelah diperbaiki penulisan dan penggunaan bahasa sudah sesuai dengan EYD.

Tindak lanjut dari perbaikan menurut komentar atau saran dari ahli media disajikan dalam gambar sebagai berikut:

<p style="text-align: center;"><b>Masalah</b></p>  <p>Ayah mempunyai uang Rp. 100.000,-. Ayah memberikan <math>\frac{1}{2}</math> uangnya kepada Andi, kemudian sisa uangnya Ayah gunakan untuk sedekah kepada orang yang membutuhkan.</p>	<p style="text-align: center;"><b>Masalah</b></p> <p>Ayah memiliki gaji setiap bulan sebesar Rp. 3.000.000. <math>\frac{3}{5}</math> bagian dari uang Ayah untuk keperluan sekolah Andi. Kemudian sedikit bagian dari keperluan Andi, Ayah sedekahkan kepada orang yang membutuhkan, berapa bagian yang digunakan Ayah untuk memberikan kepada orang yang membutuhkan?</p>  <p style="text-align: center;"><b>Masalah</b></p>  <p>2/5 hektar</p> <p>Seorang Ayah memberi wasiat kepada salah satu Anak nya. Ayah memiliki tanah yang akan Ayah bagikan kepada 4 anak perempuan nya sama rata. Berapa masing- masing bagian yang akan didapatkan anak nya?</p>
Sebelum revisi	Sesudah revisi

Gambar 4.6 Penambahan pada Contoh Permasalahan

Berdasarkan validasi ahli materi memberikan saran tentang penambahan permasalahan yang sesuai dengan materi yang disajikan pada Gambar 4.6 masalah yang disajikan pada LKPD sebelum revisi hanya satu permasalahan yang disajikan. Validator menyarankan untuk menambahkan permasalahan yang sesuai dengan materi yang disajikan.

Masalah	Masalah
 <p>Ayah mempunyai uang Rp. 100.000,-. Ayah memberikan <math>\frac{1}{2}</math> uangnya kepada Andi, kemudian sisa uangnya Ayah gunakan untuk sedekah kepada orang yang membutuhkan.</p>	 <p>Ayah memiliki gaji setiap bulan sebesar Rp. 3000.000. <math>\frac{3}{5}</math> bagian dari uang Ayah untuk keperluan sekolah Andi. Kemudian sedikit bagian dari keperluan Andi, Ayah sedekahkan kepada orang yang membutuhkan, berapa bagian yang digunakan Ayah untuk memberikan kepada orang yang membutuhkan?</p>
Sebelum revisi	Sesudah revisi

Gambar 4.7 Perbaikan pada soal cerita

Berdasarkan validasi ahli materi memberikan saran tentang perbaikan pada soal cerita karena pada Gambar 4.7 masalah yang disajikan pada LKPD sebelum revisi kurang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Validator menyarankan untuk merubah soal tersebut menjadi soal cerita yang berhubungan dengan masalah kehidupan sehari-hari.

Sebelum revisi	Sesudah revisi
<p style="text-align: center;"><b>Pendahuluan</b></p> <p>Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini berisi materi matematika yaitu Pecahan untuk SMP/MTs kelas VII semester Ganjil. LKPD ini dilengkapi dengan Nilai-nilai Keislaman yang berupa ayat-ayat Al-Qur'an dan penjelasannya mengenai ilmu Matematika yang disajikan dan dilengkapi ilmuan sains dari kalangan muslim. Dengan belajar menggunakan LKPD ini kita dapat mengetahui bahwa sesungguhnya Allah telah memberikan banyak informasi tentang ilmu sains dalam Nilai-nilai Keislaman, akan tetapi tidak semua ilmu pengetahuan ada dalam Nilai-nilai Agama Islam. Pecahan adalah bilangan Materi Pecahan yang dipelajari terdiri dari operasi bilangan bulat dan sifat-sifat nya serta membandingkan dan mengurutkan pecahan.</p>	<p style="text-align: center;"><b>Pendahuluan</b></p> <p>Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini berisi materi matematika yaitu Pecahan untuk SMP/MTs kelas VII semester Ganjil. LKPD ini dilengkapi dengan Nilai-nilai Keislaman yang berupa ayat-ayat Al-Qur'an dan penjelasannya mengenai ilmu Matematika yang disajikan dan dilengkapi ilmuan sains dari kalangan muslim. Dengan belajar menggunakan LKPD ini kita dapat mengetahui bahwa sesungguhnya Allah telah memberikan banyak informasi tentang ilmu sains dalam Nilai-nilai Keislaman, akan tetapi tidak semua ilmu pengetahuan ada dalam Nilai-nilai Agama Islam.</p> <p>Pecahan adalah bilangan rasional yang dapat ditulis dalam bentuk <math>\frac{a}{b}</math> (dibaca a per b), dengan bentuk dimana a dan b merupakan bilangan bulat, b tidak sama dengan nol, dan bilangan a bukan kelipatan bilangan b. Materi Pecahan yang dipelajari terdiri dari operasi bilangan bulat dan sifat-sifat nya serta membandingkan dan mengurutkan pecahan.</p>

Gambar 4.8 Perbaikan Penulisan Kalimat

Pada Gambar 4.8 dilakukan perbaikan penulisan kalimat agar lebih efektif dan menggunakan EYD yang benar. Perbaikan penulisan harus dilakukan karena penulisan belum sesuai dengan EYD, pada produk awal LKPD bahasa yang digunakan kurang efektif. Validator menyarankan untuk menambahkan kalimat agar lebih efektif sehingga dilakukan perbaikan pada penulisan dan penggunaan bahasa.

#### b. Saran/Masukan Ahli Media

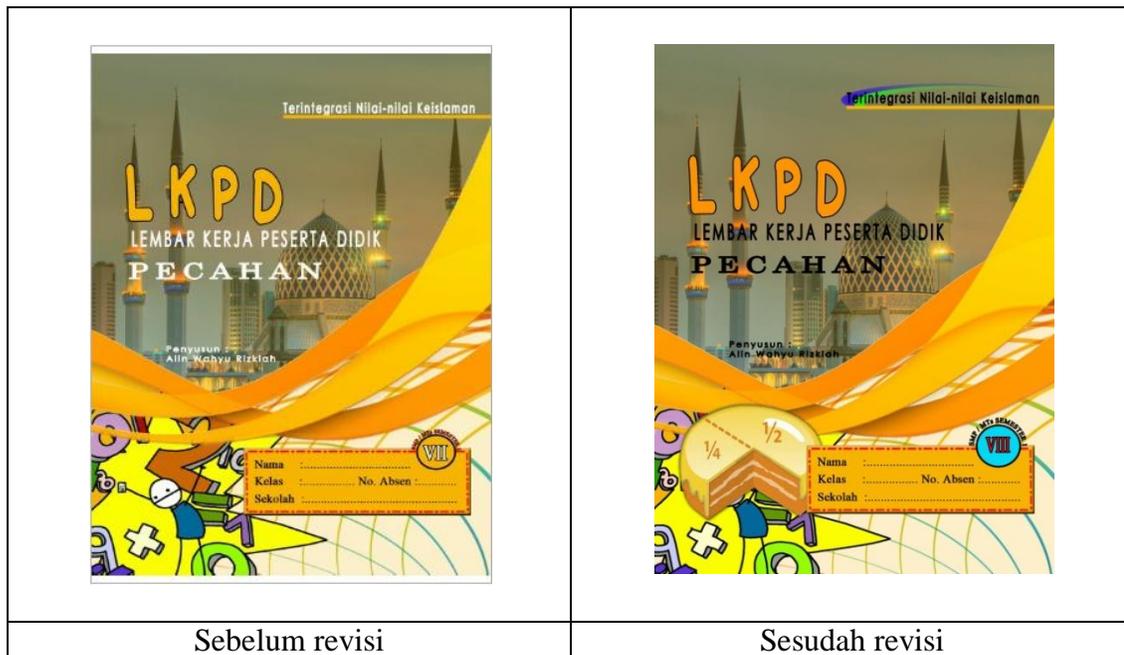
Tabel 4.7 Saran Perbaikan Validasi Ahli Media

No	Aspek	Saran/Masukan untuk perbaikan	Hasil perbaikan
1.	Desain Kulit LKPD	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Warna tulisan pada sampul kurang cerah</li> <li>- Tampilan cover diperbaiki</li> <li>- Penulisan dan tampilan cover belakang diperbaiki</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Warna tulisan pada sampul cover sudah diubah menjadi lebih cerah</li> <li>- Tampilan cover diperbaiki</li> <li>- Penulisan dan tampilan cover belakang sudah diperbaiki</li> </ul>

2.	Desain Isi LKPD	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangi ukuran font, spasi dan margin</li> <li>- Pola dan tata letak diperbaiki</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tampilan margin sudah diperbaiki</li> <li>- Pola dan tata letak sudah diperbaiki</li> </ul>
----	-----------------	---	--

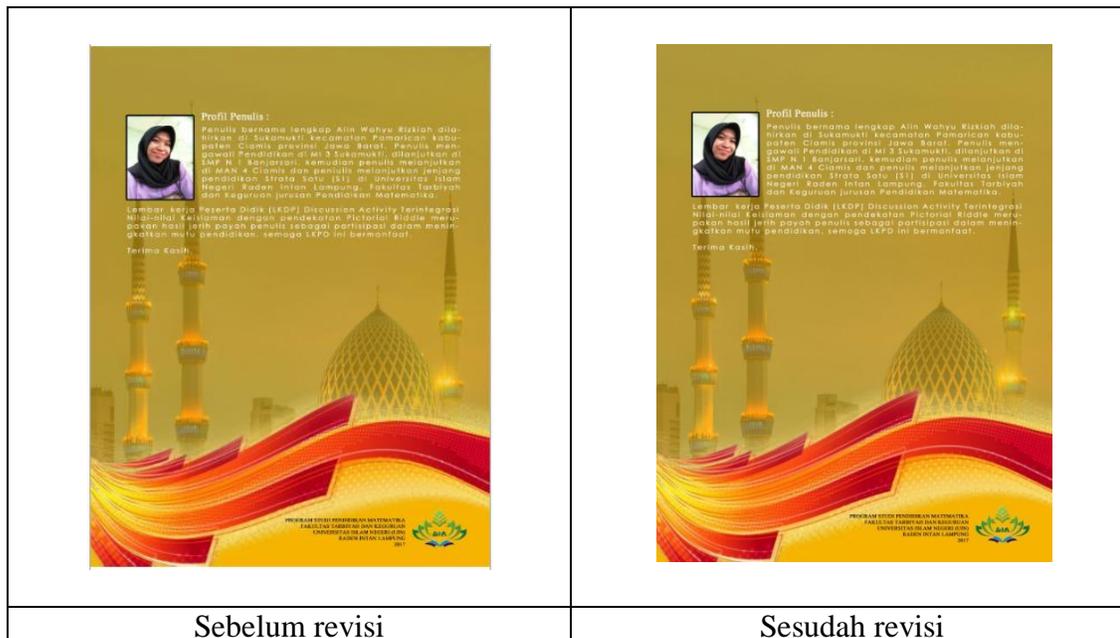
Pada Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa saran/masukan dari validasi ahli media untuk aspek desain kulit LKPD perlu dilakukan perbaikan pada warna tulisan dan penulisan serta tampilan cover. Setelah dilakukan perbaikan warna tulisan pada sampul cover sudah diubah menjadi lebih terang serta penulisan dan tampilan cover sudah diperbaiki. Untuk aspek desain isi LKPD validator ahli media menyarankan mengganti gambar dan mengurangi ukuran font, spasi dan margin serta memperbaiki pola dan tata letak. Setelah diperbaiki gambar-gambar kartun sudah diganti, tampilan dan tata letak sudah sesuai dengan masukan dari validator ahli media.

Hasil validasi yang memuat saran perbaikan oleh ahli media digunakan sebagai perbaikan LKPD



Gambar 4.9 Perbaikan Cover LKPD

Pada Gambar 4.9 perbaikan dilakukan karena cover LKPD pada produk awal pengembangan pemilihan warna, serta tata letak bentuk, warna tulisan dan ukuran kurang serasi dan belum kontras, serta gambar belum mewakili isi dari materi, oleh karena itu dilakukan perbaikan agar lebih rapi dan warna yang ditampilkan lebih sesuai dan serasi sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam belajar.



Gambar 4.10 Perbaikan Tulisan pada Cover Belakang

Pada Gambar 4.10 dilakukan perbaikan pada penulisan profil penulis. Karena penggunaan bahasa kurang efektif. Validator ahli media menyarankan untuk penulisan profil penulis diubah menjadi narasi deskriptif.

Bilangan Pecahan	INFO !!!
<p style="text-align: center;"><b>INFO !!!</b></p> <p>Tahukah anda ??</p> <p>Al-Qur'an telah memberikan contoh aspek matematika diantaranya seperti dalam Al-Qur'an berikut:</p> <p>يُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثَيَيْنِ فَإِن كُنَّ نِسَاءً فَوْقَ اثْنَتَيْنِ فَلَهُنَّ ثُلُثَا مَا تَرَكَ وَإِن كَانَتْ وَاحِدَةً فَلَهَا النِّصْفُ وَلِأَبَوَيْهِ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ مِمَّا تَرَكَ إِن كَانَ لَهُ وَلَدٌ فَإِن لَّمْ يَكُن لَّهُ وَلَدٌ وَوَرِثَهُهُ أَبَوَاهُ فَلِلْأُمِّهِ الثُّلُثُ فَإِن كَانَ لَهُ إِخْوَةٌ فَلِلْأُمِّهِ السُّدُسُ مِمَّن بَعْدَ وَصِيِّ يُوْصَىٰ بِهِ أَوْ ذَيْنَ ؕ وَالْبُيُوتُ وَأَنْتُمْ أَكْثَرُ نَفْسًا فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿٦٧﴾</p> <p>Artinya: "Allah menyari'atkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu. Yaitu, bagian seorang anak lelaki sama dengan bagian dua orang anak perempuan; dan jika anak itu semuanya perempuan lebih dari dua, maka bagi mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan jika anak perempuan itu seorang saja, maka ia memperoleh</p>	<p style="text-align: center;"><b>INFO !!!</b></p> <p>Tahukah Kamu ??</p> <p>Al-Qur'an telah memberikan contoh aspek matematika diantaranya seperti dalam Al-Qur'an berikut:</p> <p>يُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثَيَيْنِ فَإِن كُنَّ نِسَاءً فَوْقَ اثْنَتَيْنِ فَلَهُنَّ ثُلُثَا مَا تَرَكَ وَإِن كَانَتْ وَاحِدَةً فَلَهَا النِّصْفُ وَلِأَبَوَيْهِ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ مِمَّا تَرَكَ إِن كَانَ لَهُ وَلَدٌ فَإِن لَّمْ يَكُن لَّهُ وَلَدٌ وَوَرِثَهُهُ أَبَوَاهُ فَلِلْأُمِّهِ الثُّلُثُ فَإِن كَانَ لَهُ إِخْوَةٌ فَلِلْأُمِّهِ السُّدُسُ مِمَّن بَعْدَ وَصِيِّ يُوْصَىٰ بِهِ أَوْ ذَيْنَ ؕ وَالْبُيُوتُ وَأَنْتُمْ أَكْثَرُ نَفْسًا فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿٦٧﴾</p> <p>Artinya: "Allah menyari'atkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu. Yaitu, bagian seorang anak lelaki sama dengan bagian dua orang anak perempuan; dan jika anak itu semuanya perempuan lebih dari dua, maka bagi mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan jika anak perempuan itu seorang saja, maka ia memperoleh</p>
Sebelum revisi	Sesudah revisi

Gambar 4.11 Perbaikan Gambar dan Tampilan LKPD

Berdasarkan validasi ahli media memberikan saran tentang bahasa dan tata letak tulisan pada Gambar 4.11 penggunaan tata letak tulisan yang terlalu berlebihan sehingga kurang efektif.

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p style="text-align: center;"><b>Daftar Isi</b></p> <p>Cover ..... i</p> <p>Cover dalam ..... ii</p> <p>Kata Pengantar ..... iii</p> <p>Daftar Isi ..... ix</p> <p><b>A. Pendahuluan</b></p> <p>1. Standar Isi ..... vi</p> <p>2. Petunjuk Kegiatan ..... vii</p> <p>3. Peta Konsep ..... viii</p> <p><b>B. Kegiatan Pembelajaran</b></p> <p>1. Operasi Bilangan Pecahan Perkalian dan Pembagian ..... 3</p> <p>2. Operasi Bilangan Pecahan Penjumlahan dan Pengurangan ..... 8</p> <p>3. Membandingkan Dua Bilangan Pecahan ..... 14</p> <p>4. Mengurutkan Jenis Bilangan Pecahan ..... 18</p> <p>DAFTAR PUSTAKA</p>	<p style="text-align: center;"><b>Daftar Isi</b></p> <p>Kata Pengantar ..... ii</p> <p>Daftar Isi ..... iii</p> <p>Pendahuluan ..... ix</p> <p>Standar Isi ..... v</p> <p>Petunjuk Kegiatan ..... xi</p> <p>Peta Konsep ..... vii</p> <p>Kegiatan Pembelajaran ..... viii</p> <p><b>Kegiatan Pembelajaran</b></p> <p>1.1 Operasi Bilangan Pecahan Perkalian dan Pembagian ..... 3</p> <p>1.2 Operasi Bilangan Pecahan Penjumlahan dan Pengurangan ..... 8</p> <p>1.3 Membandingkan Dua Bilangan Pecahan ..... 14</p> <p>1.4 Mengurutkan Jenis Bilangan Pecahan ..... 18</p> <p>DAFTAR PUSTAKA</p>

Gambar 4.12 Perbaikan Tata Letak dan Tampilan

Berdasarkan validasi ahli media memberikan saran tentang tampilan isi dan tata letak pada Gambar 4.12 menggunakan tata letak dan tampilan kurang tepat.

## 6. Uji Coba Produk

Setelah produk melalui tahap validasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli agama Islam serta telah selesai diperbaiki, selanjutnya produk diuji cobakan dengan uji coba kelompok kecil yang terdiri dari 10 peserta didik, uji coba kelompok besar yang terdiri dari 30 peserta didik, adapun hasil uji coba produk sebagai berikut:

### a. Uji Kelompok Kecil

Pada uji coba kelompok kecil dimaksudkan untuk menguji kemenarikan produk, peserta didik dalam uji kelompok kecil ini melihat LKPD yang diberikan, dan diakhir uji coba produk dengan melibatkan 10 peserta didik yang dipilih secara *heterogen* berdasarkan kemampuan dikelas dan jenis kelamin kemudian

peserta didik diberi angket untuk menilai kemenarikan LKPD. Uji kelompok kecil dilakukan di MTs Nurul Islam. Hasil respon peserta didik terhadap LKPD matematika dengan menggunakan pendekatan *Pictorial Riddle* diperoleh rata-rata 91,67 dengan kriteria interpretasi yang di capai yaitu “sangat baik”, hal ini berarti LKPD yang dikembangkan oleh peneliti mempunyai kriteria menarik untuk digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar pada materi pecahan untuk kelas VII SMP/MTs.

b. Uji Coba lapangan

Setelah melakukan uji coba kelompok kecil, kemudian produk diuji cobakan kembali ke uji coba lapangan. Uji coba lapangan ini dilakukan untuk meyakinkan data dan mengetahui kemenarikan produk secara luas. Responden pada uji kelompok besar ini berjumlah 30 peserta didik MTs kelas VII dengan cara memberi angket untuk mengetahui respon peserta didik terhadap kemenarikan LKPD. Uji coba lapangan ini dilakukan di MTs Nurul Islam. Hasil uji coba lapangan memperoleh rata-rata 87,67 dengan kriteria interpretasi yang di capai yaitu “sangat baik”, hal ini berarti LKPD yang dikembangkan oleh peneliti mempunyai kriteria sangat menarik untuk digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar pada materi pecahan untuk kelas VII SMP/MTs.

c. Uji Coba Guru

Setelah melakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan, kemudian produk diuji cobakan kembali ke uji coba guru. Uji coba guru ini dilakukan untuk meyakinkan data dan mengetahui kemenarikan produk secara luas. Responden

pada uji guru ini berjumlah 1 guru SMP/MTs kelas VII dengan cara memberi angket untuk mengetahui respon guru terhadap kemenarikan LKPD. Uji coba guru ini dilakukan di MTs Nurul Islam. Hasil uji coba lapangan memperoleh skor 89,6 dengan kriteria interpretasi yang di capai yaitu “sangat baik”, hal ini berarti LKPD yang dikembangkan oleh peneliti mempunyai kriteria sangat menarik untuk digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar pada materi pecahan untuk kelas VII SMP/MTs.

## **7. Revisi Produk**

Setelah dilakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar untuk mengetahui kemenarikan LKPD matematika dengan menggunakan pendekatan *pictorial riddle* pada materi pecahan, produk dikatakan kemenarikannya sangat tinggi sehingga tidak dilakukan uji coba ulang. Selanjutnya LKPD dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik dan guru di SMP/MTs pada materi pecahan untuk kelas VII.

## **B. Pembahasan**

Penelitian dan pengembangan memiliki dua tujuan. Tujuan pertama dalam pengembangan ini adalah mengembangkan LKPD *Discussion Activity* yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan *pictorial riddle* pada pokok bahasan pecahan. Tujuan kedua adalah untuk mengetahui respon peserta didik dan guru terhadap LKPD *Discussion Activity* yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan *pictorial riddle* pada pokok bahasan pecahan. LKPD ini disusun berdasarkan kompetensi inti, kompetensi dasar serta indikator pencapaian. LKPD ini

dilengkapi dengan kegiatan percobaan menggunakan pendekatan *pictorial riddle*, latihan soal, daftar pustaka. LKPD terdapat ayat-ayat al-Qur'an terkait dengan materi pecahan dan tokoh ilmuwan muslim sebagai motivasi peserta didik dalam belajar yang diambil dari berbagai sumber yang dapat digunakan dalam pembelajaran peserta didik lebih menarik.

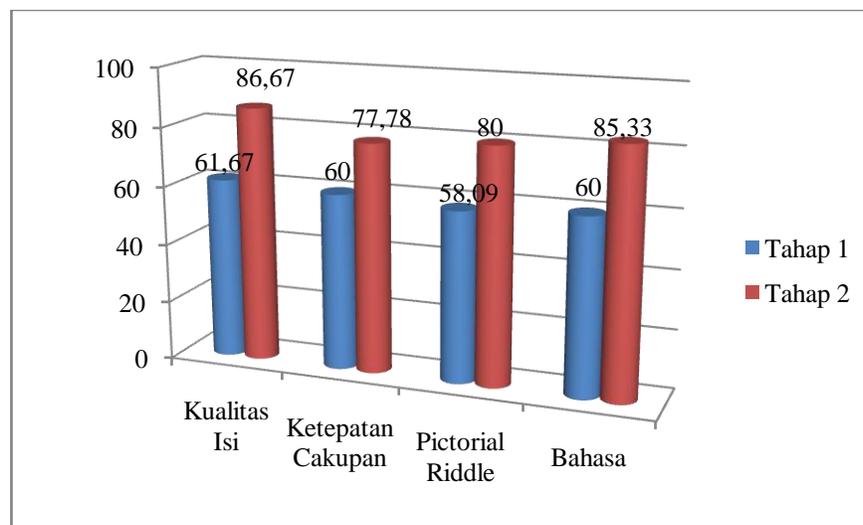
Peneliti menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah dengan metode pengembangan *Research and Development (R&D)*. Pada pengembangan ini, untuk menghasilkan produk LKPD yang dikembangkan maka peneliti menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan *Borg and Gall* yang telah di modifikasi oleh sugiyono dan hanya dibatasi sampai tujuh langkah penelitian dan pengembangan, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, revisi produk. Alasan peneliti membatasi hanya sampai tujuh langkah penelitian dan pengembangan karena keterbatasan peneliti.

Validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan ahli agama Islam.

a. Validasi Ahli Materi

Hasil penilaian validasi ahli materi tahap 1 mengalami peningkatan pada validasi ahli materi tahap 2. Adapun nilai untuk aspek kualitas isi pada tahap 1 diperoleh rata-rata skor sebesar 61,67 dengan kriteria “baik” dan pada tahap 2 rata-rata skor kualitas isi sebesar 86,67 dengan kriteria “sangat baik”. Aspek ketepatan cakupan pada tahap 1 diperoleh rata-rata skor sebesar 60 dengan kriteria “cukup baik” dan pada tahap 2 diperoleh rata-rata sebesar 77,78 dengan

kriteria “baik”. Rata-rata skor tahap 1 aspek *pictorial riddle* sebesar 58,09 dengan kriteria “cukup baik” dan pada tahap 2 rata-rata skor *pictorial riddle* sebesar 80 dengan kriteria “baik” Sedangkan ahli materi pada aspek bahasa pada tahap 1 diperoleh rata-rata sebesar 60 dengan kriteria “cukup baik” dan pada tahap 2 diperoleh rata-rata sebesar 85,33 dengan kriteria “sangat baik”. Dapat dilihat pada gambar 4.12.

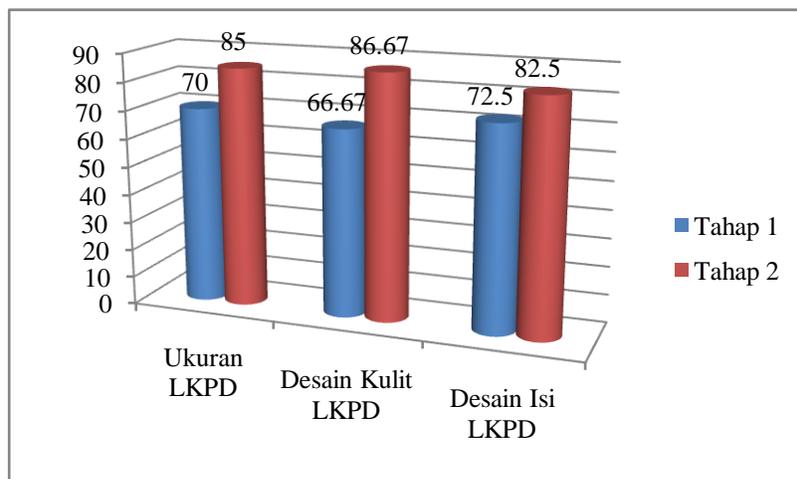


Gambar 4.13 Grafik Perbandingan Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1 dan Tahap 2

#### b. Ahli Media

Hasil penilaian validasi ahli media tahap 1 mengalami peningkatan pada validasi ahli media tahap 2. Adapaun nilai untuk aspek ukuran LKPD pada tahap 1 diperoleh rata-rata skor 70 dengan kriteria “baik” dan pada tahap 2 rata-rata skor aspek ukuran LKPD sebesar 85 dengan kriteria “sangat baik”. Rata-rata skor untuk aspek desain kulit LKPD pada tahap 1 adalah 66,67 dengan kriteria “ baik”

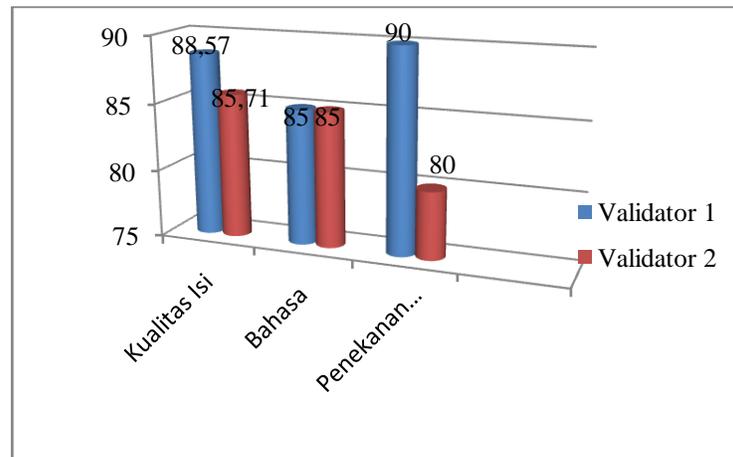
dan pada tahap 2 rata-rata skor aspek desain kulit LKPD sebesar 86,67 dengan kriteria “sangat baik”. Sedangkan rata-rata skor aspek desain isi LKPD sebesar 72,5 dengan kriteria “baik” dan pada tahap 2 rata-rata skor aspek desain isi LKPD sebesar 82,5 dengan kriteria “sangat baik”. Perbandingan hasil validasi ahli media pada tahap 1 dan tahap 2 dapat dilihat juga melalui gambar 4.13.



Gambar 4.14 Grafik Perbandingan Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1 dan Tahap 2

### c. Ahli Agama Islam

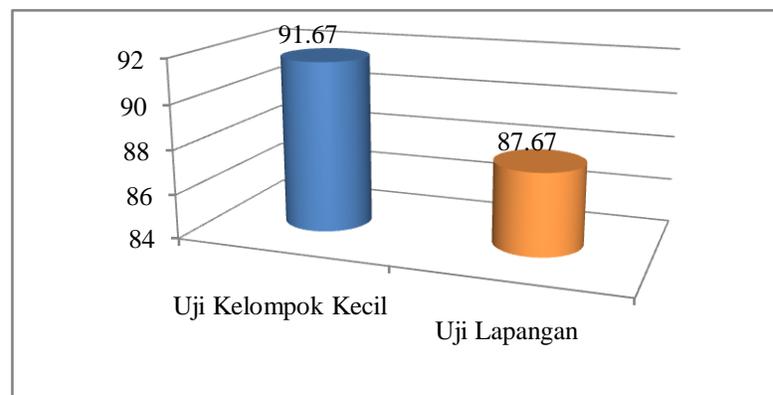
Hasil penilai validasi ahli agama Islam tahap 1 mempunyai nilai sangat baik. Adapun nilai untuk aspek kualitas isi pada tahap 1 diperoleh rata-rata skor 87,14 dengan kriteria “sangat baik”, rata-rata skor untuk aspek bahasa pada tahap 1 adalah 85 dengan kriteria “sangat baik”. Sedangkan rata-rata skor aspek penekanan-penekanan materi sebesar 85 dengan kriteria “sangat baik”. Dengan hasil rata-rata nya mempunyai nilai yang sangat bagus, maka tidak ada perbandingan tahapan di karenakan validasi ahli nilai-nilai keislaman hanya dilakukan pada tahap 1 dengan hasil yang sangat baik.



Gambar 4.15 Grafik Hasil Validasi Ahli Agama Islam Tahap 1

d. Uji Coba

Hasil uji coba terkait kemenarikan dilakukan melalui dua tahapan yaitu uji kelompok kecil dan uji lapangan mengalami peningkatan rata-rata skor pada aspeknya. Adapun hasil uji kelompok kecil diperoleh rata-rata sebesar 91,67 dengan kriteria “sangat menarik” dan pada uji lapangan diperoleh rata-rata skor 87,67 dengan kriteria “sangat menarik”. Perbandingan hasil uji coba dapat dilihat juga pada grafik 4.15.



Gambar 4.16 Grafik Perbandingan Hasil Uji Coba

Penelitian ini juga memiliki relevansi dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Suyanto (2011). Hasil penelitiannya yaitu LKPD yang layak bisa dijadikan sebagai panduan peserta didik di dalam melakukan kegiatan belajar. Penelitian lainnya adalah Y. Astuti (2013) mendapati hasil bahwa LKPD termasuk pada kriteria sangat baik, sehingga desain dapat diteruskan untuk diproduksi dengan sedikit perbaikan. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti bahwa respon ahli materi dan ahli media yaitu “baik” dan ahli nilai-nilai keislaman “sangat baik”, LKPD yang dikembangkan hanya dilakukan revisi kecil sesuai masukan para ahli, selanjutnya LKPD dapat diuji cobakan kepada peserta didik.

Menurut penelitian Sahin (2006) peserta didik sangat tertarik dan memberikan komentar baik terhadap LKPD, karena dengan adanya LKPD proses pembelajaran peserta didik dapat belajar secara aktif dan efisien. Sejalan dengan hasil yang diperoleh bahwa respon peserta didik terhadap LKPD dinilai sangat tinggi dengan kriteria “sangat menarik” sehingga LKPD yang dikembangkan sangat dapat diterapkan dalam pembelajaran. Selain itu penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Kristianingsih dkk (2010) dengan hasil model pembelajaran inkuiri dengan pendekatan *pictorial riddle* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan metode tradisional yang biasa digunakan. Hasil penelitian pakar tersebut sejalan dengan dengan hasil yang diperoleh peneliti bahwa respon peserta

didik terhadap kemenarikan LKPD dengan pendekatan *pictorial riddle* dinilai sangat menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika dengan materi pecahan.

#### 1. Kelebihan Produk Hasil Pengembangan

Produk pengembangan ini memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut ini:

- a. LKPD yang dikembangkan memberikan wawasan pengetahuan baru kepada peserta didik, baik dalam segi materi matematika maupun keterkaitan antara materi pecahan dengan nilai-nilai keislaman.
- b. LKPD ini memiliki langkah-langkah pendekatan *pictorial riddle* pada materi pecahan.
- c. LKPD *Discussion Activity* terintegrasi nilai-nilai keislaman melalui pendekatan *pictorial riddle* pada materi Pecahan membuat pelajaran menarik.
- d. LKPD *Discussion Activity* yang disusun terdapat ayat-ayat al-Qur'an, tokoh muslim, latihan soal, sehingga peserta didik memotivasi peserta didik dalam belajar.
- e. LKPD *Discussion Activity* terintegrasi nilai-nilai keislaman melalui pendekatan *pictorial riddle* pada materi Pecahan efektif jika digunakan secara mandiri maupun kelompok.

#### 2. Kekurangan Produk Hasil Pengembangan

Produk hasil pengembangan ini memiliki beberapa kekurangan sebagai berikut:

- a. LKPD ini tidak mudah digunakan pada sekolah-sekolah yang memiliki pemahaman nilai-nilai agama Islam lebih banyak.
- b. LKPD yang dikembangkan hanya menggunakan pendekatan *pictorial riddle* pada materi Pecahan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *discussion activity* yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan *pictorial riddle* pada pokok bahasan pecahan ini telah dikembangkan dengan menggunakan 7 tahapan yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba produk dan revisi produk. Pada tahap validasi produk yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media diperoleh nilai rata-rata dengan kriteria baik, sedangkan untuk ahli nilai-nilai keislaman diperoleh nilai rata-rata dengan kriteria sangat baik.
2. Respon peserta didik terhadap LKPD diperoleh nilai rata-rata dengan kriteria sangat menarik dan respon guru terhadap LKPD diperoleh nilai rata-rata dengan kriteria sangat menarik.

#### **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan LKPD *Discussion Activity* yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan *pictorial riddle* pada pokok bahasan pecahan adalah:

1. LKPD *Discussion Activity* yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan *pictorial riddle* pada pokok bahasan pecahan sehingga diharapkan untuk pengembangan LKPD *Discussion Activity* yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan *pictorial riddle* selanjutnya dapat dikembangkan dengan materi yang lebih luas.
2. LKPD *Discussion Activity* yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan *pictorial riddle* pada pokok bahasan pecahan masih banyak kekurangan dalam pembuatan atau pengembangannya sehingga pengembangan LKPD selanjutnya dapat dikembangkan lebih baik, agar dapat membuat motivasi dan menambah minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran matematika dengan aktif

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, L. (2016). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Perguruan Tinggi Umum Melalui Dakwah Kampus. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 1. No. 2
- Alfi, Z, Saminan. 2017. “Penerapan Pembelajaran Inkuiri Menggunakan Metode *Pictorial Riddle* Pada Materi Alat-Alat Optik Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol. 5, NO. 1
- Annisah, K. 2015. “Mengenalkan Matematika Terinterasi Islam Kepada Anak Sejak Dini”. *Suska Jurnal Of Mathematics Education*, Vol. 1, No. 1
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rnika Cipta
- Atika Ayu, P, Sukardiyono. 2017. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Pictorial Riddle* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Di SMA Kelas X Pada Pokok Bahasan Usaha Dan Energi”. *Jurnal pendidikan fisika* Vol.6. N0.4
- Bayu, S. (2016), “ Pengembangan LKPD Discussion Activity Berbasis PEKA untuk Mengetahui Ketercapaian Kererampilan Proses dan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Materi Pokok Gerak Lurus”. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol.5. No 1
- Bermi, W. (2016). Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam Untuk Membentuk Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mukminun. *Jurnal Al Lubab*. Vol 1. No. 1
- Chandra Lucky. (2014). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Fisika Materi Tekanan Mencakup Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor Sesuai Kurikulum 2013 untuk Siswa SMP/MTs. *Jurnal Fisika*. (Malang: Universitas Negeri Malang)
- D.D Kristianingsih, dkk. (2010). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri dengan Metode *Pictorial Riddle* pada Pokok Bahasan Alat-alat Optik di SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. Vol 6. No 3
- Debdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : Depdiknas

- Dian Wijayanti, dkk. (2015). Pengembangan Media Lembar Kerja Siswa Berbasis Hierarki Konsep Untuk Pembelajaran Kima Kelas X Pokok Bahasan Pereaksi Pembatas. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*. Vol. 4 No. 2
- Dina Frensista, dkk. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Strategi Rotating Trio Exchange Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii A Pada Sub Pokok Bahasan Keliling Dan Luas Bangun Segitiga Dan Segiempat Di SMP Negeri 1 Ajung Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pancaran*. Vol. 3, No. 2
- Djadir, Imam Minggu, dkk. (2016). Sumber Belajar Penunjang PLPG. (*Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*)
- Dyah Shinta, Damayanti, dkk. (2013). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing untuk Mnegoptimalkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Listrik Dinamis SMA Negeri 3 Purworejo Kelas X. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Purworejo*. Vol 3 No 1
- Epriyanti, S. (2016). *Deskripsi Analisis Kesulitan dalam Menyelesaikan Soal SPLDV Siswa SMA XI*. (Skripsi Pendidikan Matematika Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga)
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Hamdayana, Jumanta. (2016). *Metodologi Pengajaran* . Jakarta: Bumi Aksara
- Herman, dkk. (2015). Pengembangan LKPD Fisika Tingkat SMA Berbasis Keterampilan Proses SAINS. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal)*, Vol IV No 2
- Ichy Lucya Resta, dkk. (2013). Pengaruh Pendekatan Pictorial Riddle Jenis Video terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Inkuiri pada Materi Gelombang Terintegrasi Bencana Tsunami. *Jurnal Pillar Physics Education*. Vol. 1 No 2
- M. Cholik, A, Sugujono. (2013). *Matematika*. Jakarta : Erlangga
- Pusfarani. (2016). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Model Pembelajaran Berbasis Masalah yang Mengakomodasi Gender Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SMP pada Materi Sains*. (Tesis Program Pascasarjana Magister Keguruan IPA Universitas Lampung. Bandar Lampung)

- Rinayanti. (2017). *Hasil Wawancara Guru*. Lampung Selatan: MTs Nurul Islam . pada 08 April 2017
- Salafudin, (2015). Pembelajaran Matematika Yang Bermuatan Nilai Islam. *Jurnal Penelitian* Vol. 12, No. 2
- Salimahtun, S. 2015. “Pengaruh Metode Pembelajaran *Pictorial Riddle* Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMP Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara”, (Skripsi jurusan Fisika UNNES, Semarang)
- Sudirman, dkk. (1989). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remadja Karya
- Supriadi, N. 2015. “Mengembangkan Kemampuan Koneksi Matematis Melalui Buku Ajar Elektronik Interaktif (BAEI) Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman”. *Al-jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 6, No. 1
- Slamet Suyanto, dkk. ( 2011). Lembar Kerja Siswa (LKS). (*Makalah yang disampaikan dalam acara pembekalan guru daerah terluar dan tertinggal di Akademik Angkatan Udara Yogyakarta tanggal 26 November – 6 Desember*)
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Try Sevita Haryanto, ddk. 2015. “Pengembangan Pembelajaran Pemain Bolavoli Menggunakan Media Interaktif di SMP Negeri 6 Kcamatan Situbondo”, *Jurnal Pendidikan Jasmani*, Vol.25, No. 1
- Vinna. (2017). *Hasil Wawancara Siswa*. Lampung Selatan: MTs Nurul Islam. pada 08 April 2017